

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-
QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA KELAS 4 SD DI TAHFIDH QUR'AN AN-NAFI'YAH
TULANGAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

Laila Izza Nuria

NIM. 15110136



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DENGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS 4 DI
SD TAHFIDH QUR'AN AN-NAFI'YAH TULANGAN SIDOARJO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

Laila Izza Nuria

NIM. 15110136



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juli, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-
QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA KELAS 4 DI SD TAHFIDH QUR'AN AN-NAFT'IYAH
TULANGAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

Laila Izza Nuria

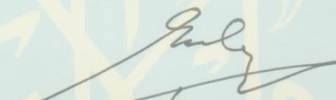
NIM. 15110136

Telah Disetujui

Pada tanggal: 24 Juni 2019

Oleh:

Dosen Pembimbing

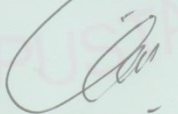


Dr. H. Suaib/H Muhammad, M.Ag

NIP. 19571231198603128

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-
QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA KELAS 4 DI SD TAHFIDH QUR'AN AN-NAFI'YAH
TULANGAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Laila Izza Nuria (15110136)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 7 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Benny Afwadzy, M.Hum
NIP. 199002022015031005

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 19571231198603128

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 19571231198603128

Penguji Utama,

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Ag
NIP. 1965080171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Machsun dan Ibu Nur Handayani yang senantiasa mendukung dan menyemangatiku menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi “Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag.”
3. Kepala sekolah, Guru-guru, Staf dan Peserta didik SDTQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo
4. Kakakku tersayang Siti Muthmainnah
5. Nenek-nenekku tersayang mbah Muntik dan mak Bunayyah
6. Teman sekamarku yang cantik Mickyal Fichriz Balada Bela dan sahabat-sahabatku seperjuangan Lailatul Hamidah, Nur Maulidiyah, dan Muhibbatul Ilmi Muawwanah.
7. Teman-teman keluarga PAI angkatan 2015
8. Almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

HALAMAN MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq:1-5)

Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Laila Izza Nuria

Malang, 1 Juni 2019

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Laila Izza Nuria

NIM : 15110136

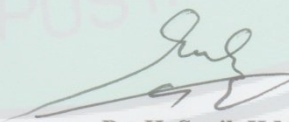
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag

NIP. 195712311986031028

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya tau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Laila Izza Nuria

NIM. 15110136

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Ddekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian skripsi dengan sabar dan ikhlas.
5. Ibu Hj. Selvy Herawati, SE.MM, selaku kepala sekolah SD Tahfidh Qur’an An-Nafi’yah Tulangan Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Segenap Bapak dan Ibu guru SD Tahfidh Qur’an An-Nafi’yah Tulangan Sidoarjo yang telah memberikan waktunya selama penelitian.

7. Semua pihak yang telah berkanan membantu dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, diharapkan untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran untuk membangun penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Dan yang selanjutnya, penulis berharap semoga pada penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis pada khususnya.

Malang, 1 Juni 2019

Penulis

Laila Izza Nuria

NIM. 15110136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ر	=	r	ف	=	f
ب	=	b	ز	=	z	ق	=	q
ت	=	t	س	=	s	ك	=	k
ث	=	ts	ش	=	sy	ل	=	l
ج	=	j	ص	=	sh	م	=	m
ح	=	<u>h</u>	ض	=	dl	ن	=	n
خ	=	kh	ط	=	th	و	=	w
			ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
إَيَّ	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian	17
Tabel 2.1 Makharijul Huruf.....	46
Tabel 2.2 Sifat yang memiliki lawan kata	49
Tabel 2.3 Tabel Kaidah Penulisan Bahasa Arab	61
Tabel 3.1 Tabel Rincian Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	64
Tabel 3.2 Tabel Validitas Butir Instrumen	75
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 3.4 Skor Tes.....	78
Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Prosentase.....	79
Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi	83
Tabel 4.1 Nama-nama Guru Tahfidh.....	94
Tabel 4.2 Keadaan Guru.....	95
Tabel 4.3 Keadaan Karyawan.....	96
Tabel 4.4 Tabel Keadaan Siswa	97
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Interval (X).....	98
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Interval (Y_1)	100
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Interval (Y_2)	102
Tabel 4.8 Statistik Analisi Unit	104
Tabel 4.9 <i>Correlations</i> X dengan Y_1	105
Tabel 4.10 <i>Correlations</i> X dengan Y_2	106
Tabel 4.11 <i>Correlations</i> Y_1 dengan Y_2	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sistematika Ruang Lingkup.....	13
Gambar 2.1 Makharijul Huruf	46
Gambar 2.2 Letak Makharijul Huruf	48
Gambar 2.3 Kerangka Berfikri	63
Gambar 4.1 Diagram Batang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	99
Gambar 4.2 Diagram Batang Kemampuan Membaca Al-Qur'an	101
Gambar 4.3 Diagram Batang Kemampuan Menulis Al-Qur'an.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01** Instrumen Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 02** Daftar Nama Responden
- Lampiran 03** Rekapitulasi Capaian Hafalan Siswa Kelas 4
- Lampiran 04** Instrumen Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 05** Lembar Pedoman Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 06** Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 07** Instrumen Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 08** Lembar Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 09** Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 10** Daftar nilai Kemampuan Menghafal, Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa
- Lampiran 11** Perolehan Data Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12** Perolehan Data Variabel (X, Y₁, Y₂)
- Lampiran 13** Lampiran Foto
- Lampiran 14** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15** Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 16** Bukti Konsultasi
- Lampiran 17** Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	13
G. Originalitas Penelitian	14
H. Definisi Operasional	19

I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Landasan Teori	24
B. Kerangka Berfikir	63
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. LOKASI PENELITIAN	64
B. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	64
C. VARIABEL PENELITIAN.....	65
D. POPULASI DAN SAMPEL	66
F. DATA DAN SUMBER DATA.....	68
G. INSTRUMEN PENELITIAN	70
H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	71
I. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	73
J. ANALISIS DATA	78
K. PROSEDUR PENELITIAN.....	85
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	88
A. PAPARAN DATA	88
B. HASIL TEMUAN.....	103
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	110
A.MENJAWAB MASALAH PENELITIA	110
B.MENAFSIRKAN TEMUAN PENELITIAN	115
BAB VI PENUTUP	118
A.KESIMPULAN.....	118
B.SARAN	119

DAFTAR PUSTAKA	121
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Nuria, Laila izza. 2019. *Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan memelihara Al-Qur'an sebagai wahyu Allah, dengan meresapkan lafadh-lafadh Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an kedalam pikiran bisa mengingat dan melafalkan kembali tanpa melihat *mushaf* atau tulisan. Kemampuan baca tulis Al-Quran adalah kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan dalam melafadahkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makrajnya, serta menyalin huruf-huruf kalimat atau kalimat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an). Untuk itu peneliti memilih untuk meneliti korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD Tahfidh Qur'an An Nafi'iyah Kenongo Tulangan Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan baca tulis Qur'an siswa kelas 4 di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, (2) mengetahui adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 4 di SD Tahfidh Qur'an An Nafi'iyah Kenongo Tulangan Sidoarjo.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian ini adalah korelasional. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, serta tes. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis yang dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Al-Qur'an siswa masuk kategori rendah yaitu 3-4 juz sebanyak 29 orang atau 54,7%, kemampuan membaca al-Qur'an masuk kategori sangat tinggi yaitu dengan skor 86-100 sebanyak 28 atau 52,8%, kemampuan menulis Al-Qur'an masuk kategori tinggi yaitu dengan skor 76-85 sebanyak 20 orang atau 37,7%, (2) Hubungan antara kemampuan menghafal al-Qur'an dan kemampuan baca tulis al-Qur'an didapat nilai $r_{hitung} (0,558) < r_{tabel} (0,361)$, maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara hubungan anatara kemampuan menghafal al-Qur'an dan kemampuan baca tulis al-Qur'an serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara sedang. Besarnya koefisiensi determinasi (r^2) sebesar 31% yang merupakan sumbangan efektif kemampuan menghafal Al-Qur'an memberi sumbangan efektif terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kemampuan menghafal Al-Qur'an, kemampuan membaca Al Qur'an dan kemampuan menulis Al-Qur'an.

ABSTRACT

Nuria, Laila izza. 2019. Correlation between the ability to memorize the Qur'an and the ability to read and write the Al-Qur'an at Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo Elementary School. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi Advisor: Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag.

The ability to memorize the Qur'an is the skill of maintaining the Qur'an as a revelation of Allah, by absorbing the Al-Qur'an lafadh in accordance with the rules of reading the Qur'an into the mind can remember and recite without seeing the manuscript or writing. The ability to read and write the Koran is a person's ability to master skills in pronouncing what is written in the Qur'an correctly in accordance with the makhraj, as well as copying the letters of sentences or sentences in Arabic (Al-Qur'an). For that the researchers choose to research the correlation between the ability to memorize the Qur'an and ability to read and write the Qu'ran of 4th grade student at Tahfidh Elementary School, Qur'an, An Nafi'iyah Kenongo Tulangan, Sidoarjo.

This study aims to: (1) find out the ability to memorize the Qoran and ability to read and write the Qu'ran of 4th grade student at Tahfidh Elementary School, Qur'an, An Nafi'iyah Kenongo Tulangan, Sidoarjo. (2) to know the relationship between the ability to memorize the Qur'an and Qur'an and ability to read and write the Qu'ran of 4th grade student at Tahfidh Elementary School, Qur'an, An Nafi'iyah Kenongo Tulangan, Sidoarjo.

This type of research is quantitative. The method used to obtain data or information using interviews, observation, documentation, and tests. While the analysis used in this study is to use descriptive analysis and analysis of hypothesis testing which is assisted with IBM SPSS version 22.00 application program.

The results of this study show that, (1) the ability to memorize the Koran of students in Tahfidh Al-Qur'an Elementary School students are in the low category, namely 3-4 juz as many as 29 people or 54.7%, the ability to read the Quran in the very high category, with a score of 86-100 as many as 28 or 52.8%, the ability to write Al-Qur'an is in the high category, with a score of 76-85 as many as 20 people or 37.7%, (2) The relationship between the ability to memorize the Qur'an and ability to read and write qur'an obtained $r_{\text{count}} (0.558) < r_{\text{tabel}} (0.36)$, then there is a significant positive relationship between the relationship between the ability to memorize the Koran and the ability to read and write the Koran and show that the relationship has a moderate correlation. The amount of coefficient of determination (r^2) of 31% which is an effective contribution to the ability to memorize the Qur'an effectively contributes to the literacy skills of students of the Al-Qur'an and the remaining 69% is influenced by other factors.

Keywords: The ability to memorize the Qur'an, the ability to read the Qur'an and the ability to write the Qur'an.

المستخلص البحث

نوريا، ليلي عزة. ٢٠١٩. *العلاقة بين القدرة حفظ القرآن والقدرة قراءة وكتابته في مدرسة الابتدائية تحفيظ القرآن النافعية في تولانجان سيدوارجو*. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج شعيب هـ. محمد، الماجستير.

القدرة على حفظ القرآن هي القدرة على الحفاظ على القرآن باعتباره الوحي من الله، من خلال تعميق آيات القرآن وفقا لقواعد قراءة القرآن في العقل حتى يتمكن من تذكر وتلاوة دون رؤية المصحف أو الكتابة. القدرة على قراءة وكتابة القرآن هي قدرة الشخص على إتقان المهارات في نطق ما هو مكتوب في القرآن بشكل صحيح وفقا لمخرجها، وكذلك نسخ الجمل أو الجمل باللغة العربية (القرآن). لهذا السبب، اختارت الباحثة دراسة العلاقة بين القدرة على حفظ القرآن والقدرة على قراءة وكتابة القرآن الطلاب الصف ٤ في مدرسة الابتدائية تحفيظ القرآن النافعية في تولانجان سيدوارجو.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) لمعرفة القدرة على حفظ القرآن الكريم والقدرة على قراءة وكتابة القرآن الطلاب الصف ٤ في مدرسة الابتدائية تحفيظ القرآن النافعية في تولانجان سيدوارجو، (٢) لمعرفة العلاقة بين القدرة على حفظ القرآن ومهارات القراءة والكتابة القرآنية الطلاب الصف ٤ في مدرسة الابتدائية تحفيظ القرآن النافعية في تولانجان سيدوارجو.

هذا النهج البحثي هو نهج كمي وهاذا النوع من البحث مترابط. الطريقة المستخدمة للحصول على البيانات أو المعلومات باستخدام المقابلات والملاحظات والوثائق والاختبارات. حُلَّت البيانات المجتمعة في هذا البحث باستخدام التحليل الوصفي وتحليل اختبار الفرضية الذي يتم دعمه مع برنامج تطبيق IBM SPSS الإصدار ٢٢.

ظهرت نتائج البحث أن (١) القدرة على حفظ القرآن الكريم لدى طلاب تحفيظ القرآن بطلاب المرحلة الابتدائية هم في فئة ، أي ٣-٤ جزءًا بحد أقصى يصل إلى ٢٩ شخصًا أو ٥٤,٧٪، والقدرة على قراءة القرآن في الفئة العالية جدا، بنتيجة (٨٦- ١٠٠) بما يصل إلى ٢٨ أو ٥٠,٨٪، تكون القدرة على كتابة القرآن في الفئة العليا ، برصيد ٧٦-٨٥ يصل إلى ٢٠ شخصًا أو ٣٧,٧٪ ، (٢) العلاقة بين القدرة على حفظ القرآن معرفة القراءة والكتابة القرآنية والقدرة التي تم الحصول عليها ($r_{tabel} (0.361) < r_{hitung} (0.558)$ ، ثم هناك علاقة إيجابية مهمة بين العلاقة بين القدرة على حفظ القرآن والقدرة على قراءة القرآن وكتابته وإظهاره أن العلاقة لها علاقة معتدلة. مقدار معامل التحديد (r^2) البالغ ٣١٪ والذي يعد مساهمة فعالة في القدرة على حفظ القرآن يساهم بشكل فعال في مهارات القراءة والكتابة لدى طلاب القرآن ويتأثر ٦٩٪ الباقون بعوامل أخرى.

الكلمات الرئيسية: القدرة على حفظ القرآن ، القدرة على قراءة القرآن ، والقدرة على كتابة القرآن.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran didefinisikan sebagai kalam Allah swt. yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawattir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya ialah ibadah.¹ Kitab suci yang paling sempurna dari kitab-kitab yang ada dimuka bumi ini. Tiada ada satupun bacaan yang dapat menandinginya sejak manusia mengenal baca-tulis lima ribu tahun lalu.²

Al-Quran ialah kitab suci agama Islam yang wajib dijaga oleh seluruh umat Islam didunia agar senantiasa terpelihara kesuciannya, dan Allah juga menjamin terjaga kemurnian Kitabnya sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ.

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” (Al-Hijr/15:9)³

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Quran selama-lamanya. Namun bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab, akan tetapi umat Islam memiliki kewajiban untuk menjaga dan

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menuls, dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm.16

² *Ibid*, hlm. 17

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005) hlm 252

memelihara kemurniannya dari segala bentuk akar masalah yang berasal dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha ingin menggantinya, menambah sesuatu, mengurangi sesuatu darinya bahkan memusnakan Al-Quran.

Salah satu usaha nyata untuk dari keperdulian dalam menjaga dan pemeliharaan Al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya. Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Muhammad saw untuk menghafal Al-Qur'an melalui perantara malaikat Jibril, sebagaimana dalam firman-Nya :

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ . نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ . عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ . بِلِسَانٍ

عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

Artinya : *“Dan sesungguhnya Al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril). Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas. (QS. Asy-Syu'ara' : 192-195)*

Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 suarah, 6666 ayat, 77.934 (tujuh puluh tuju ribu sembilan ratus tiga puluh empat) kosa kata dan 333.671 huruf. Dan hikmah bagi proses turunnya ayat-ayat Al-Quran secara berangsur-angsur ialah isyarat dan dorongan ke arah timbulnya semangat untuk menghafal. Rasulullah merupakan figur atau sosok seorang yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan agar ia menjadi teladan bagi umatnya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal akan tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah atau problem yang sering terjadi kepada orang-orang yang sedang menghafal memang banyak dan beragam. Dimulai dari pembagian waktu, pengembangan minat, lingkungan, metode menghafal, penjagaan dan sebagainya.

Ilmu tidak akan dapat dicapai sebelum terlebih dahulu melakukan qira'at 'bacaan', baik itu ilmu kasbi (ilmu yang diperoleh) maupun ilmu ladunni (ilmu yang abadi, *perennial*).⁴ Syarat pertama dan utama pengembangan ilmu teknologi serta syarat utama membangun peradaban ialah membaca.

Ayat Al-Qur'an pertama yang diturunkan ialah perintah untuk membaca dan menulis, yaitu terdapat pada Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan tulis baca). Dia mengajar kepada manusia juga apa yang tidak diketahuinya."*

Dalam ayat tersebut kita umat manusia diperintahkan oleh Allah untuk *iqra'* atau perintah untuk membaca dan "*Al-qalam*" menulis. Perintah *iqra'* mendorong agar umat manusia berpikir dan bertafakur mempergunakan potensi akalanya, sementara kata "*al-qalam*" menyeru untuk menulis dan mencatat

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menuls, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm. 20

(mengikat makna dan memonumenkan gagasan).⁵ Tujuan baca tulis Al-Quran adalah untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Quran, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.⁶

Bersamaan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, banyak sekali alat bantu yang menunjang penghafal Al-Quran untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan mudah. Alat-alat bantu seperti kaset rekaman, aplikasi Al-Qur'an, Al-Quran cerdas dan lain sebagainya. Sehingga dapat membantu dan memudahkan anak-anak para penghafal Al-Qur'an untuk menghafalkannya.

Di Indonesia saat ini seorang hafidh atau penghafal Al-Qur'an menjadi sangat populer dan menjadi sorotan masyarakat. Hal itu disebabkan adanya sebuah program religi yang biasa kita kenal dengan "Hafidz Indonesia" yang tayang di salah satu stasiun TV yang ditayangkan setiap bulan Ramadhan. Sebuah program televisi acara ajang kemampuan menghafal Al-Qur'an anak-anak hafidh hafidhah diseluruh Indonesia. Selain mengadu seberapa kuat kemampuan menghafal para peserta, acara tersebut juga menguji seberapa benar atau keshohihan bacaan mereka, apabila ada yang salah maka akan dibenarkan oleh dewan juri. Tidak hanya kemampuan membaca saja, bahkan kemampuan mereka dalam menulis juga diuji dengan cara menyuruh mereka untuk menuliskan ayat yang dibacakan dewan juri kemudian muncul dilayar

⁵ Ibid, hlm. 21

⁶ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 121

besar yang dapat dilihat oleh banyak orang juga pemirsa yang ada di rumah. Melihat kemampuan-kemampuan peserta hafidh Indonesia yang sangat luar biasa dan sering membuat banyak orang terharu, banyak orang tua yang terenyuh dan termotivasi untuk menyekolahkan dan mendidik anaknya untuk menghafal Al-Qur'an. Begitupula anak-anaknya yang juga termotivasi dan berkeinginan menjadi penghafal Al-Qur'an seperti mereka serta berlomba-lomba menghafal AL-Qur'an.

Berbagai lembaga Al-Quran juga bermunculan untuk berlomba-lomba mencetak para penghafal AL-Qur'an. Hal ini sangat bagus karena dapat menambah jumlah penghafal Al-Quran di muka bumi. Bahkan banyak juga penghafal Al-Quran yang berada di berbagai belahan dunia seperti India, Pakistan, Afghanistan, Benggala, Turki, Senegal, dan Negara-negara lainnya di Asia dan Afrika.⁷

Namun beberapa fenomena yang penulis temukan ialah tidak sedikit para penghafal Al-Quran dengan semangat yang mulai menurun seiring berjalannya usia, karena berbagai kendala dan hambatan dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an, seperti pergaulan bebas para pelajar dan mahasiswa yang tidak bisa dielakkan. Pembagian waktu yang seiring bertambahnya usia kegiatan manusiapun juga ikut bertambah banyak dan lain sebagainya. Sehingga waktu untuk muraja'ah atau mengulang kembali hafalannya menjadi berkurang. Juga dalam hal membaca atau melafalkan Al-Qur'an, masih terdapat para penghafal Al-Qur'an yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih kurang

⁷ Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 135

seperti pelafalan makhorijul hurufnya kurang tepat, tajwidnya, bahkan ada yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, dalam hal kemampuan membaca dan menulis penulis menemukan beberapa fenomena dikalangan pelajar dan mahasiswa ialah banyak yang masih melakukan kesalahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an masih sering salah segi tajwid, makhrojnya bahkan ada yang belumlancar membaca. Saat menulis ayat-ayat Al-Qur'an masih saja melakukan kesalahan dalam penulisan kharakat dan hurufnya. Padahal, kesalahan dalam penulisan ataupun dalam melafalkan Al-Quran adalah kesalahan yang sangat fatal dikarenakan hal tersebut dapat merubah arti dan maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an yang sebenarnya.

Melihat dari berbagai fenome yang ada, penulis mendapatkan ide untuk meneliti mengenai hubungan kemampuan seorang penghafal Al-Qur'an dengan kemampuannya dalam membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an. Kemampuan menghafal dalam penelitian ini ialah kecakapan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan benar, yaitu dari segi fashoha, tartil dan kelancarannya. Dan kemampuan baca tulis Al-Quran dalam penelitian ini ialah kecakapan siswa dalam melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran. Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa yaitu siswa harus mampu membaca Al-Quran dengan fasih dan menggunakan tajwid dengan benar serta menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai korelasi antara kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo. Jadi apakah setiap tahfidz (penghafal) Al-Quran juga memiliki kecakapan dalam membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar? Dilihat dari keshohihan dalam pengucapan makhroj dan tajwidnya, serta dalam penulisan kharokat dan hurufnya. Kemudian adakah hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran siswa dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa?

Peneliti menggunakan SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo dikarenakan berbagai faktor yang mendukung, yaitu terdapat responden tahfidz Al-Qur'an, sebuah Madrasah yang semua peserta didiknya merupakan para penghafal al-qur'an, merupakan sekolah naungan dari pondok pesantren tahfidh qur'an anak-anak yang sudah terkenal prestasinya, meskipun baru berdiri sekitar 4 tahun dan mulai berjalan 5 tahun sekolah ini sangat maju dan banyak peserta didik dari berbagai daerah bahkan diluar daerah sidoarjo, selain itu melihat syarat masuk sekolah tersebut ialah bisa membaca dan menulis ayat al-qur'an. Hal-hal tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti. Melihat faktor-faktor tersebut maka peneliti memilih SD Tahfidh An-Nafi'iyah sebagai lokasi penelitian.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN KEMAMPUAN**

BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS 4 DI SD TAHFIDZ QUR'AN AN-NAFI'IYAH TULANGAN SIDORJO”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo?
2. Apakah ada hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan kemampuan Baca Tulisan Al-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
 - a. Memberikan khazanah keilmuan serta kontribusi pemikiran mengenai perbaikan serta peningkatan kualitas dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Quran.

- b. Sebagai informasi untuk mengetahui hambatan-hambatan belajar yang dialami siswa, sehingga termotivasi untuk memperbaiki, merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan kreatif, efektif, dan efisien agar kualitas dalam pembelajaran menghafal dan baca tulis Al-Quran dapat meningkat.
 - c. Memberikan sumbangan pemikiran yang berguna sebagai bahan informasi dalam mengembangkan metode menghafal dan baca tulis Al-Quran untuk diterapkan kepada peserta didik.
 - d. Memberikan masukan untuk memecahkan kesulitan peserta didik dalam menghafal dan baca tulis Al-Quran.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
- a. Untuk menambah wawasan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan terkait dengan hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa.
3. Bagi Penulis
- a. Menjadi referensi untuk memberikan informasi dalam rangka meningkatkan motivasi dalam pembelajaran menghafal dan baca tulis Al-Qur'an.
 - b. Memberikan informasi untuk menambah kajian pengembangan metode dalam baca tulis dan menghafal Al-Quran yang lebih mendalam ke depannya.

- c. Untuk memberikan referensi mengenai penelitian tentang hubungan kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "*hypo*" yaitu sementara, dan "*thesis*" yaitu kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau kesimpulan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian begitulah yang dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen.⁸

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya begitulah yang dikatakan oleh Trelease.⁹

Kegunaan hipotesis secara garis besar ialah sebagai berikut :

1. Memberikan batasan serta memperkecil jangkauan penelitian dan kerja penelitian.
2. Menyiagakan peneliti kepada kondisi fakta dan hubungan antar fakta, yang kadangkala hilang begitu saja dari perhatian peneliti.
3. Sebagai alat yang sederhana dalam memfokuskan fakta yang bercarai-berai tanpa koordinasi kedalam suatu kesatuan penting dan menyeluruh.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 197

⁹ Metode Penelitian, hal 151

4. Sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian dengan fakta dan antar fakta.¹⁰

Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya secara empiris.¹¹ Setiap hipotesis dapat benar ataupun tidak benar maka dari itu perlu dilakukannya penelitian sebelum hipotesis tersebut diterima maupun ditolak.

Salah satu kebenaran yang harus diuji berupa hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam hal ini penulis akan meneliti tiga variabel yaitu variabel (X) kemampuan menghafal Al-Qur'an, variabel (Y₁) kemampuan baca al-Qur'an dan kemampuan menulis ayat AL-Qur'an (Y₂).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dipahami bahwa hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Oleh sebab itu, untuk melihat realitas yang melibatkan siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, maka penelitian ini berpijak pada hipotesis sebagai berikut: "Jika kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 4 semakin tinggi, maka akan semakin baik kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas 4".

Hipotesis pertama hubungan antara variabel X dan Y₁:

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.151

¹¹ Edi Riadi, *"Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)"*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 83

H_0 : Tidak adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan membaca AL-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

H_a : Adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan membaca AL-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

Hipotesis kedua hubungan anatar variabel X dan Y_2 :

H_0 : Tidak adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan menulis ayat AL-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

H_a : Adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan menulis ayat AL-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

Hipotesis ketiga hubungan anatar variabel Y_1 dan Y_2 :

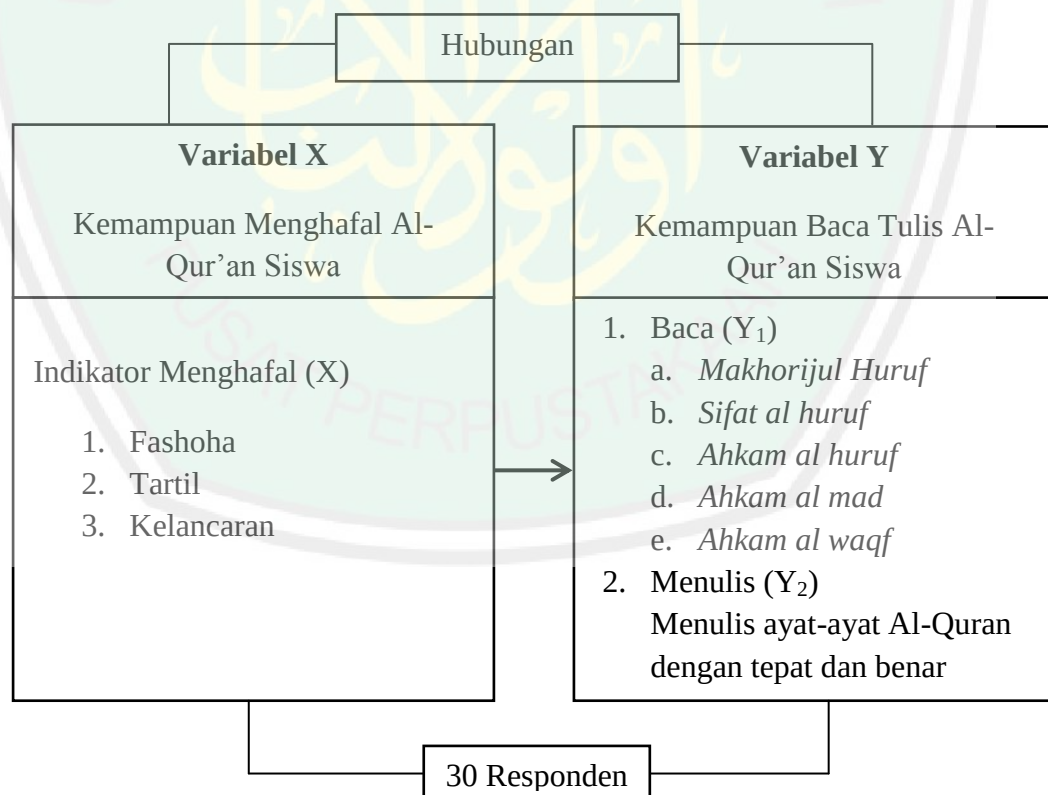
H_0 : Tidak adanya hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran dan kemampuan menulis ayat AL-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

H_a : Adanya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dan kemampuan menulis ayat AL-Quran siswa kelas 4 di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi tiga variabel, yakni satu variabel bebas (*independent variable*) dan dua variabel terikat (*dependent variable*) yaitu (1) kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel X, (2) kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y_1 dan (3) kemampuan menulis Al-Qur'an sebagai variabel Y_2 . Populasi penelitian ini berjumlah 53 orang siswa menghafal Al-Qur'an, dengan 53 orang responden. Lokasi penelitian berada di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Kenongo Tulangan Sidoarjo.

Untuk lebih jelasnya dari uraian diatas, secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Sistematika Ruang Lingkup

G. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan sudah pernah diteliti atau belum, maka diperlukan suatu kajian terdahulu. Dari hasil tinjauan pada hasil penelitian sebelumnya, berikut ini ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini :

1. Penelitian pertama, skripsi oleh Muhlis Sholihin jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2016 dengan judul penelitian “ Implementasi Pengajaran Tutorial dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Bandar Lampung, IAIN Raden Intan Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran metode tutorial, 2. Kemampuan profesional guru melalui pembelajaran metode tutorial. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskripsi. Metode pengumpulan datanya menggunakan Observasi, metode tes, metode dokumentasi dan metode interview. Hasil penelitiannya adalah dengan menerapkan metode Pengajaran Tutorial disertai dengan respon yang baik dari peserta didik dan dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Bandar Lampung.
2. Yang kedua, skripsi oleh Fifi Lutfiah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tahun 2011, dengan judul penelitian “Hubungan antara Hafalan Al-Quran dengan Prestasi Belajar

Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :1. Penerapan program hafalan Al-Quran siswa MTs Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang, 2. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MTs Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang, 3. Hubungan pelaksanaan hafalan Al-Qur'an siswa semester I (Ganjil) Siswa MTs Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang dengan prestasi belajar pada bidang studi Al-Quran Hadits. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuisisioner), observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitiannya ialah terdapat hubungan dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an siswa semester I (Ganjil) Siswa MTs Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang dengan prestasi belajar pada bidang studi Al-Quran Hadits.

3. Yang ketiga, skripsi oleh Agung Kurniawan jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ,Tahun 2010 dengan judul penelitian "Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas metode pembelajaran baca tulis Al-Quran (BTQ) terhadap kemampuan mmbaca Al-Quran siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah cukup atau sedang pelaksanaan metode pembelajaran

Baca Tulis Al-Quran berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas X SMA Fatahillah Ciledug Tangerang.

4. Yang ke empat, skripsi oleh Fatin Halimah jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2017 dengan judul “Hubungan *Self Management* dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri di Pondok *Tahfidz Syifa’ul Qura’n* FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. *Self Management* santri di Pondok *Tahfidz Syifa’ul Qura’n* FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017, 2. Kemampuan menghafal Al-Qur’an santri di Pondok *Tahfidz Syifa’ul Qura’n* FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017, 3. Hubungan kemampuan *Self Management* dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri di Pondok *Tahfidz Syifa’ul Qura’n* FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan jenis penelitian korelasional. Teknik penelitiannya menggunakan metode kuisisioner (angket), metode dokumentasi, dan metode tes lisan. Hasil penelitiannya ialah adanya hubungan antara *Self Management* dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri di Pondok *Tahfidz Syifa’ul Qura’n* FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017.

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/Jurnal/dl l) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhlish Sholihin, Implementasi Pengajaran Tutorial dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanuddin Kupang Teba Teluk Betung Bandar Lampung, IAIN Raden Intan Lampung, 2016	Membahas tentang Kemampuan Membaca Al-Quran	Membahas mengenai Implementasi Pengajaran Tutorial	1. Membahas tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an 2. Membahas tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an 3. Membahas tentang hubungan antara kemampuan menghafal Al-
2.	Fifi Lutfiah, Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi	Membahas tentang hubungan	Membahas tentang hubungan	

	Belajar AL-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011	hafalan Al-Qur'an	Prestasi Belajar AL-Qur'an Hadits Siswa	Qur'an dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
3.	Agung Kurniawan, Skripsi, Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMA Fatahillah Ciledug Tangerang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010	Membahas tentang Kemampuan Membaca AL-Quran	Membahas tentang Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ)	
4.	Fatin Halimah, Skripsi, Hubungan Self Management dengan Kemampuan Menghafal	Membahas tentang kemampuan menghafal Al-	Membahas tentang hubungan <i>self management</i> .	

Al-Quran Santri Pondok Tahfidz Syifa'ul Qur'an FITK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017, IAIN Surakarta, 2017.	Qur'an.		
---	---------	--	--

H. Definisi Operasional

Untuk mengetahui pembahasan agar tidak meluas pada yang akan dibahas, memahami istilah-istilah, dan batasan masalah yang ada, serta agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah-istilah yang ada.

Maka berikut ini merupakan definisi istilah dan batasan istilah yang terkait dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, antara lain :

1. Hubungan (Korelasi)

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dan bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

2. Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang.¹² Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹³

3. Menghafal

Menghafal adalah menyampaikan ucapan diluar kepala (tanpa melihat teks), mengokohkan dan menguatkan di dalam dada, sehingga mampu menghadirkan ilmu itu kapan pun di kehendaki.¹⁴

4. Al-Quran

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawattir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya ialah ibadah.¹⁵

5. Kemampuan Menghafal Al-Quran

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah swt. melalui proses meresapkan lafaz-lafaz ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat *mushaf* atau tulisan.

¹² Najib Khalid al-Amir, "*Mendidik Cara Nabi SAW*", (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hlm. 166

¹³ Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, "*Perilaku Organisasi, ter. Diana Angelica, dkk*", (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 57

¹⁴ Abdul Qayyum bin Muhammad bin Nashir As-Sahaibani dan Muhammad Taqiyul Islam Qaary, "*Keajaiban hafalan, Bimbingan Bagi yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*" (Jogjakarta: Pustaka Al-Haura', 2009), hlm. 12

¹⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menuls, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm.16

6. Membaca

Membaca adalah suatu proses menyuarakan simbol tertulis atau tanda untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut sehingga tercipta adanya interaksi antara teks yang telah dibaca dan pembaca dalam membentuk suatu makna.

7. Menulis

Menulis adalah suatu aktifitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.¹⁶ Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

8. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an ialah taraf kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan dan melafadzkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhrajnya, serta menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (al-Qur'an).

9. Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013. Mengenai sistem pendidikan nasional,

¹⁶ Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 224

dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

10. SDTQ (SD Tahfidh Qur'an)

SDTQ adalah sekolah khusus untuk para penghafal Al-Qur'an usia mulai 6 tahun. Bercita-cita mencetak generasi penghafal Al-Qur'an lafdhon wa ma'nan wa 'amalan. Dengan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dan merujuk pada Al-Qur'an dan hadis.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, Penulis membagi dalam enam bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum masuk pada bab I terdapat formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman pembahasan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Adapun sistematika dari bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan akan penulis paparkan rancangan-rancangan bab-bab yang ada dalam skripsi ini yaitu :

BAB I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II, adalah kajian pustaka yang meliputi landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III, adalah metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV, adalah paparan data dan hasil penelitian meliputi paparan data dan hasil penelitian.

BAB V, adalah pembahasan meliputi menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB VI, adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Al-Qur'an

a. Pengertian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti kekuasaan, kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹⁷ Kemampuan (*ability*) merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁸

Sedangkan menghafal berasal dari bahasa Indonesia terbentuk dari kata kerja “hafal”, dan mendapat awalan “me” menjadi “menghafal” yang berarti ‘usaha untuk meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar selalu ingat,¹⁹ sehingga dapat mengucapkannya kembali diluar kepala dengan tanpa melihat buku atau catatan. Menghafal dalam bahasa Arab disebut dengan *al-hafiz* (الحفظ) yang mempunyai arti menjaga hafalannya atau memelihara, menjaga.²⁰

¹⁷ Rony Gunawan K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi : BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN UNTK SLTP< SMU dan UMUM*”, (Surabaya: Terbit Terang, 2001), hlm. 290

¹⁸ Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, *“Perilaku Organisasi, ter. Diana Angelica, dkk”*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 57

¹⁹ Rony Gunawan K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi : BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN UNTK SLTP, SMU dan UMUM*”, (Surabaya: Terbit Terang, 2001), hlm. 175

²⁰ A. Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 301

Al-Qur'an secara etimologis berarti "bacaan" atau yang dibaca. Kata tersebut berasal *qara'a* (قرأ) yang berarti "membaca". Sedangkan secara istilah Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawattir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya ialah ibadah,²¹ kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT. sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT. kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad saw.²²

Menghafal Al-Qur'an menurut definisi Ahsin W. Al-Hafidz adalah langkah awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an yang dilakukan setelah proses membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²³

Menghafal Al-Qur'an pada prinsipnya adalah proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, baik dengan bacaan atau dengan mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.²⁴ Dalam buku yang sama menambahkan bahwa, menghafal Al-Qur'an ialah suatu proses mengingat di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya

²¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menuls, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm.16

²² Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 1

²³ Ahsin W. Al-Hafidh, *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 49

²⁴ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 58

seperti fonetik, waqof dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Apabila salah dalam memasukkan atau menyimpan akan salah juga dalam mengingatnya kembali, atau bahkan sulit ditemukan dalam memori.²⁵

Dari definisi kemampuan, menghafal dan Al-Qur'an diatas maka dapat diambil pengertian, bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kapasitas, kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan individu untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan.

b. Dasar Menghafal Al-Qur'an

Secara tegas, alasan yang mendasar yang dijadikan sebagai dasar untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1) Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui hafalan.

Dalam menerima Al-Qur'an Nabi Muhammad saw. menerimanya melalui malaikat Jibril tidak berupa tulisan (teks), namun berupa suara yang harus dilafalkan kembali. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Syu'ara' ayat 192-195 sebagai berikut:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ. نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ. عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ
مِنَ الْمُنذِرِينَ. بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ.

²⁵ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 45-46

“192. Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam; 193. dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al Amin (Jibril); 194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan; 195. dengan bahasa Arab yang jelas. (QS. Al-Syu'ara': 192-195).²⁶

2) Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur merupakan isyarat dari Allah agar menghafalkan Al-Qur'an. Seandainya Al-Qur'an diturunkan secara bersamaan (30 Juz) sekaligus, maka al-Qur'an akan sangat sulit untuk dihafalkan. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT :

سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَى

“kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad SAW) maka kamu tidak akan lupa.” (Q.S. Al-A'la/87 : 6)²⁷

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

“janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya.” (Q.S. Al-Qiyamah/75 : 16)²⁸

²⁶ Mushaf Aliyah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita”, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 375

²⁷ Ibid., hlm. 591

²⁸ Ibid., hlm. 577

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا.

“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (Q.S. Thahaa/20: 114)²⁹

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ.
“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar/54: 17).³⁰

Ayat-ayat tersebut diatas merupakan petunjuk bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan (lisan) bukan dengan tulisan, setelah nabi Muhammad SAW. menerima bacaan dari Jibril As. nabi dilarang mendahuluinya agar nabi lebih mantap dalam menghafalnya.

3) Hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Prinsip hukum *farddu kifayah* ini dimaksudkan agar menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu. Imam as-Suyuthi dalam

²⁹ *Ibid.*, hlm. 319

³⁰ *Ibid.*, hlm. 529

kitabnya, *al-Itqan*, mengatakan, “Ketahuilah, sesungguhnya menghafal Al-Qur’an itu adalah fardhu kifayah bagi umat.” (323:1)³¹

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur’an

Menghafal (*tahfizh*) Al-Qur’an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah swt.³² oleh karenanya Allah swt. telah menjamin dan memberikan imbalan bagi orang yang menghafal al-Qur’an. Orang-orang yang selalu membaca Al-Qur’an dan mengamalkan isi kandungannya merupakan orang-orang yang mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Berikut ini merupakan keutamaan bagi orang-orang yang menghafalkan Al-Qur’an:

- 1) Allah memberi kedudukan yang tinggi dan penghormatan kepada seluruh umat manusia.
- 2) Bertambah imannya ketika membacanya
- 3) Termasuk sebaik-baik manusia.
- 4) Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya disurga.
- 5) Menghafal al-Qur’an adalah salah satu hal yang manusia boleh iri kepadanya.
- 6) Termasuk orang yang mendapatkan pahala paling banyak di hari kiamat kelak.³³

³¹ Sa’dulloh, “9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an”, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.19

³² Sa’dulloh, “9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an”, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 25

³³ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur’an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 35-37

- 7) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 8) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.³⁴ Dan dapat membantunya dalam mengeluarkan dalil dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat, ketika menjelaskan atau membuktikan suatu permasalahan.³⁵
- 9) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-teman yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- 10) Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak dan perilaku yang baik.
- 11) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasan secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.³⁶

d. Syarat-syarat dan Etika Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT. Dalam menghafal Al-Qur'an harus memenuhi beberapa persyaratan dan etika yang harus diperhatikan, berbeda dengan menghafalkan teks (tulisan) selain Al-Qur'an yang sekedar

³⁴ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 21

³⁵ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 35

³⁶ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm 22-23

menghafal tanpa memiliki tujuan pelestarian kitab suci Al-Qur'an maupun untuk ibadah.

Berikut ini adalah syarat-syarat secara umum yang dapat diterapkan bagi seseorang yang mempersiapkan diri untuk menghafal Al-Qur'an:

1) Mengikhlaskan niat hanya untuk Allah SWT.

Hal pertama yang harus diperhatikan orang yang akan menghafal Al-Qur'an ialah niat yang ikhlas. Mereka harus membulatkan niat menghafal Al-Qur'an hanya mengharap ridho Allah swt. Rasulullah saw. bersabda : *“Amal-amal manusia itu ditentukan oleh niat-niatnya, dan masing-masing orang sesungguhnya akan mendapatkan sesuai dengan niatnya.”* (HR. Bukhori).

Abul Qasim al-Quraissy mengatakan bahwa ikhlas adalah mengkhususkan niat hanya kepada Allah semata. Artinya dalam melakukan segala kegiatan seseorang berniat hanya untuk mendekatkan kepada Allah swt. tidak untuk yang lain, baik untuk sekedar bergaya dihadapan manusia, ingin mendapatkan pujian dan lain-lain³⁷

2) Dorongan dari diri sendiri bukan karena terpaksa

Hal ini dikarenakan menghafal al-Qur'an dapat berhasil dengan mudah apabila motivasi tersebut muncul dari diri sendiri,

³⁷Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 26

dan bukan dari paksaan orang lain. Dan kemungkinan besarkan tidak akan berhasil dikarenakan bukan dari kemauannya sendiri.

3) Mempunyai kemauan yang kuat, teguh dan sabar.

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala.

Menghafal Al-Qur'an diperlukan waktu yang relatif antara tiga sampai lima tahun, walaupun pada sebagian orang yang mempunyai intelegensis tinggi dan bisa lebih cepat dalam menghafal. Selain itu apabila memperhitungkan waktu memperbaiki bacaan (*tahsin*) maka diperlukan waktu lebih lama lagi. Hal tersebut tentu membutuhkan kesabaran yang tinggi.³⁸

4) Membenarkan ucapan dan bacaan

Dalam membenarkan ucapan dan bacaan tidak dapat tercapai kecuali dengan mendengarkan dari orang yang baik bacaan al-Qur'annya atau dari orang yang hafal al-Qur'an.

5) Membaguskan hafalan

Seorang hafizh tidak boleh beralih hafalan sebelum mendapat hafalan yang sempurna. Hal tersebut bertujuan untuk memantapkan hafalan di hati. Oleh sebab itu, seharusnya seorang penghafal sseharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar ejaannya.

³⁸ *Ibid.*, 31

Sebagian besar ulama bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal al-Qur'an sebelum ia menghatamkan *bil al-nadzar* (membaca dengan melihat teks al-Qur'an). Hal tersebut dimaksudkan agar dalam menghafal benar-benar lulus dan lancar membacanya.³⁹

6) Disiplin dan istiqomah menambah hafalan

Harus gigih dalam memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada gunanya seperti bermain dan bersenda gurau.

7) *Talaqqi* (berguru) kepada seorang Guru

Seorang hafizh hendaknya berguru kepada seorang guru yang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat serta guru yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.

Menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru, karena di dalam Al-Qur'an banyak terdapat bacaan-bacaan sulit (*musykil*) yang tidak bisa dikuasai hanya dengan dipelajari hanya dengan melihat guru.

8) Berakhlak Terpuji dan menjauhkan diri dari sifat tercela

Orang yang menghafal Al-Qur'an hendaklah selalu berakhlak terpuji. Akhlak terpuji tersebut harus sesuai dengan ajaran syariat yang telah diajarkan oleh Allah swt. Hendaknya ia bersikap rendah hati, dermawan, dan wajahnya yang selalu berseri-seri.

³⁹ Ahsin W. Al-Hafidh, , *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 49-54

Tidak mengumbar keinginan dirinya, santun, sabat, dan menjaga diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela. Melatih sikap wara' dalam diri, khusyu, dan tenang, tawadhu serta rendah hati, menjauhi senda gurau dan tertawa terbahak-bahak.

9) Izin orang tua (wali)

Hal tersebut dimaksudkan bahwa orang tua (wali) telah merelakan waktu kepada anak atau orang yang dibawah perwaliannya untuk menghafal Al-Qur'an, merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya tujuan menghafal AL-Qur'an. Penghafal al-Qur'an mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas dari tekanan yang menyesakannya dan dengan pengertian besar dari orang tua (wali), maka proses menghafal al-Qur'an menjadi lancar.⁴⁰

10) Sanggup memelihara hafalan

Syarat-syarat dalam menghafal Al-Qur'an tersebut tidak mengikat dikarenakan kemampuan masing-masing individu berbeda-beda dalam menangkap, meresapi dan menyimpan surat atau ayat-ayat yang dihafal. Akan tetapi, alangkah baiknya persyaratan-persyaratan tersebut harus dipenuhi bagi orang yang mempersiapkan diri untuk menghafal al-Qur'an, karena hal tersebut menyangkut adab dan tata cara menghafal al-Qur'an.⁴¹

⁴⁰*Ibid.*, hlm.57

⁴¹ Darlimatul Fitriyah, "Faktor yang Mempengaruhi kecepatan menghafal AL-Qur'an antara Santri Mukim dan Non Mukim Pesantren Za'idatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2008, hlm. 27

e. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai cara dan metode yang berbeda-beda. Metode (teknik) menghafal al-Qur'an merupakan faktor yang menentukan keberhasilan menghafal al-Qur'an. Karena penerapan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi penghafal Al-Qur'an dapat mempermudah dalam menghafal al-Qur'an.⁴² Meskipun begitu, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun.

Berikut ini adalah beberapa metode yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam menghafal Al-Qur'an, antara lain:

1) **Metode Bin-Nazhar**

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang.

2) **Metode Tahfizh**

Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin Nazar.⁴³

3) **Metode Kitabah**

Kitabah artinya menulis. Metode *Kitabah* adalah menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalkannya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya terlebih dahulu.⁴⁴

⁴² *Ibid.*, 32.

⁴³ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 54

4) **Metode *Sima'i* atau *Tasmi'***

Metode *Sima'i* atau *Tasmi'* adalah menghafal dengan mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah.⁴⁵ Dalam metode ini ada dua cara, yaitu :

- 1) Mendengarkan langsung dari guru yang membimbing dan mengajarnya.
- 2) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya kedalam kaset sesuai dengan kebutuhan dan secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan-lahan.⁴⁶

5) **Metode *Jama'***

Metode *jama'* adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif yakni ayat-ayat yang dihafal, dibaca secara kolektif atau bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa bisa menirukan secara bersama-sama.

6) **Metode *Talqin***

Metode *Talqin* dilakukan melalui guru membaca, kemudian murid menirukan dan jika salah dibenarkan oleh guru.

7) **Metode *Muraja'ah***

⁴⁴ Darlimatul Fitriyah, "Faktor yang Mempengaruhi kecepatan menghafal AL-Qur'an antara Santri Mukim dan Non Mukim Pesantren Za'idatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2008, hlm. 32.

⁴⁵ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 54

⁴⁶ Ahsin W. Al-Hafidh, , *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65.

Metode *muraja'ah* atau pengulangan hafalan, teknisnya sangat banya, bisa dilakukan sendiri dengan merekam atau memegang Al-Qur'an ditangannya, bisa dengan berpasangan.

8) **Metode Tafsir**

Metode *tafsir* yaitu menghafala Al-Qur'an dengan mengkaji tafsirnya, baik secara sendiri maupun melalui guru. Hal ini sangat membantu menghafal atau memperkuat hafalan, terutama bila surat atau ayat tersebut dalam bentuk kisah.

9) **Metode Tajwid**

Menghafalkan al-Qur'an dengan memperhatikan bacaan dan hukmya.

10) **Metode Gabungan**

Metode gabungan adalah gabungan antara metode *wahdah* dengan metode *kitabah*, yang mana penghafal menghafal ayat-ayat sampai hafal betul.⁴⁷

f. **Cara Memelihara Hafalan Al-Qur'an**

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus mempunyai prinsip, apa yang sudah dihafal tidak boleh lupa lagi. Untuk bisa demikian, selain harus benar-benar baik sewaktu menghafalnya, juga harus menjaga hafalannya yaitu dengan cara mengulang-ulang (*taqrir*) hafalan sambil menambah hafalan yang baru. Berikut ini beberapa cara memelihara hafalan Al-Qur'an:

⁴⁷ Darlimatul Fitriyah, "Faktor yang Mempengaruhi kecepatan menghafal AL-Qur'an antara Santri Mukim dan Non Mukim Pesantren Za'idatul Ma'arif Kauman Parakan Temanggung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2008, hlm. 31.

- a) Takrir sendiri
- b) Istiqamah Takrir dalam sholat dan diluar sholat
- c) Takrir bersama
- d) Takrir dihadapan guru
- e) Sering mengikuti *Sima'an / Tasmi'*
- f) Mengikuti Perlombaan/ *Musabawah Hifzhil Qur'an*⁴⁸

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁴⁹ Membaca menurut adalah kesanggupan, kekuatan atau kekuatan dalam melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).

Menulis adalah suatu aktifitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.⁵⁰ Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami oleh orang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.⁵¹

⁴⁸ Sa'dulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 67-78

⁴⁹ Stephen P. Robbins dan Timonhy A. Judge, "Perilaku Organisasi, ter. Diana Angelica, dkk", (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 57

⁵⁰ Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 224

⁵¹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.9.

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawattir, yang ditulis di mushaf, membacanya ialah ibadah,⁵² dan menggunakan bahasa Arab.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah taraf kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan dan melafadzkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhrjanya.

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (al-Qur'an) secara baik dan benar.

Dari definisi-definisi diatas maka dapat diambil pengetian bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah taraf kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan dan melafadzkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhrjanya, serta menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (al-Qur'an) baik itu dengan ataupun tidak dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara baik dan benar.

⁵² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menuls, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm.16

b. Dasar Hukum Baca Tulis Al-Qur'an dan Keutamaannya

Banyak ayat Al-Qur'an dan juga hadits Rasulullah saw. yang mendorong kita untuk membaca dan juga menulis. Bahkan ayat Al-Qur'an pertama yang diturunkan ialah perintah untuk membaca dan menulis,⁵³ yaitu terdapat pada Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ.
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan tulis baca). Dia mengajar kepada manusia juga apa yang tidak diketahuinya.”⁵⁴ (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)

Berdasarkan penulisan Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka dalam kegiatan tulis menulis yang amat ditekankan adalah kegiatan tulis menulis dalam huruf Arab (huruf hijaiyyah), anjuran dalam menulis telah disinggung dalam firman Allah. SWT:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis,” (Q.S. al-Qalam/68:1)⁵⁵

Para tafsir kontemporer memahami kata “*qalam*” sebagai segala macam alat tulis-menulis sampai kepada mesin-mesin tulis dan cetak

⁵³ *Ibid.*, hlm. 20

⁵⁴ *Mushaf Aliyah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 597

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 564

yang canggih. Kata “*al-Qalam*” menyeru kepada umat manusia untuk menulis dan mencatat (mengikat makna dan monumenkan gagasan).⁵⁶

Selain itu perintah membaca juga terdapat dalam beberapa hadits Rasulullah. Membaca Al-Qur’an merupakan ibadah yang akan mendapatkan pahala di sisi Allah swt.. Nilai ibadah membaca Al-Qur’an terdapat dalam hadits :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي)

“Barangsiapa membaca satu huruf dari Al-Qur’an, dia akan memperoleh satu kebaikan. Dan kebaikan itu akan dibalas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf. (HR. At Tirmidzi dan Ibnu Mas’ud)⁵⁷

Selain itu membaca Al-Qur’an juga sebagai obat bagi orang yang sedang susah sebgai mana dalam firman Allah :

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا.

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah

⁵⁶ Ahmad Syarifuddin, “*Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an*”, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), hlm. 21

⁵⁷ Yusuf Al-Qardhawi, “*Berinteraksi dengan Al-Qur’an*”, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 227

menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”(Q.S. Al-Isra’/17: 82).⁵⁸

c. Etika dan adab Baca Tulis Al-Qur’an

Etika dan adab dalam membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikhlaskan niat karena Allah Ta’ala.
- 2) Membaca dengan penul penghayatan.
- 3) Membaca dalam keadaan suci. Suci badan, tempat, pakaian maupun mulut. Disamping itu, hati seharusnya suci dan bersih dari syirik, syak (ragu-ragu) dan riya’ (pamer).
- 4) Tidak membaca di tempat yang kotor atau diperkumpulan yang tidak bisa diam mendengarkan.
- 5) Memperindah suara.

Seperti dalam Shahihain disebutkan hadits dari Jubair bin Muth’ima, bahwa ia berkata: *“Aku telah mendengar Rasulullah saw. membaca surat Ath-Thur dalam sholat Maghrib dan aku tidak pernah mendengar seorang pun yang lebih bagus suaranya atau bacaannya dari beliau.”*

- 6) Hendaknya duduk, sebagai penghormatan yang sopan terhadap Al-Qur’an.

⁵⁸ *Mushaf Aliyah Al-Qur’an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 289

- 7) Membaca ta'awudz (berlindung) kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk, ketika memulai bacaan al-Qur'an firman Allah SWT.
- 8) Membaca basmalah setelah isti'adzah.
- 9) Membaca dengan perlahan, tartil dan tidak terburu-buru.⁵⁹

d. Kaidah-kaidah Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut para ulama' qurra' (ahli qira'at), bahwa dalam membaca AL-Qur'an terdapat 4 tingkatan, yaitu:

- 1) **At-Tahqiq**, adalah membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, jelas, dan teliti. Seperti memanjangkan mad, menyempurnakan harokat, serta melepas huruf secara tartil pelan-pelan memperhatikan panjang, waqaf, dan ibtida'n tanpa merampas huruf.⁶⁰ Tahqiq adalah tempo bacaan yang paling lambat.⁶¹
- 2) **At-Tartil**, adalah bacaan yang perlahan-lahan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan makhrajnya dan menerapkan sifat-sifatnya, serta mentadabburi maknanya. Tingkatan ini adalah yang paling bagus, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً.

⁵⁹ Fahd bin Abdurrahman ar-Rumi, *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas al-Qur'an*, (Yogyakarta: Tititan Illahi Press, 1996), hlm.82-84

⁶⁰ *United Islamic Cultural Center Of Indonesia, Tajwid Qarabasy*, (Jakarta: www.uucci.org, 2005), hlm. 7

⁶¹ Ahmad Annuri, *"Panduan tahsin tilawah al-qur'an dan ilmu tajwid disusun secara aplikatif dan komprehensif"*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar 2015), cetakan kedelapan, hlm. 29

“Dan Kami membacaya secara tartil (teratur dan benar).”(Q.S. Al-Furqan/25:32)

- 3) **Al-Hadr**, yaitu bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya.
- 4) **At-Tadwir**, yaitu bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara al-hadr dan at-tartil.⁶²

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat beberapa indikator atau ketentuan-ketentuannya. Berikut ini merupakan indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an:

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kelancaran yang berasal dari kata dasar lancar adalah tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda. Dari pengertian tersebut maksud dari kelancaran membaca Al-Qur'an ialah membaca al-Qur'an dengan tidak terputus-putus, tidak tersendat, fasih dan tidak tertunda-tunda.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata “Jawwada yujawwidutajwidan” yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah: "mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan hak dan mustahaknya". Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli

⁶² Ahmad Annuri, “Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif”, (Jakarta Timur: Pustaka Al-kautsar, 2015), hlm. 29-30

yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti Al-Jahr, Isti'la, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu. Seperti Tafkhim, tarqiq, ikhfa' dan lain sebagainya.⁶³

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah dan mengamalkannya fardhu 'ain bagi setiap pembaca Al-Qur'an (qari') dari umat Islam (laki-laki dan perempuan).⁶⁴ Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.⁶⁵ Berikut ini merupakan kaidah-kaidah ilmu tajwid antara lain:

a) Makharijul Huruf (tempat-tempat keluarnya huruf), yaitu membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain sebagainya. Tujuan dari mempelajari makharijul huruf adalah agar terhindar dari hal-hal berikut ini :⁶⁶

- (1) Kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkan berubah makna.
- (2) Ketidakjelasan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf lain.

⁶³ Amdjad Al Hafidh, "Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Quran untuk Pemula Dilengkapi dengan Bacaan Gharib, Pendidikan Agama Islam", (Semarang: Pustaka Nuun, 2016), cet.4, hlm. 5

⁶⁴ Ahmad Annuri, "Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif", (Jakarta Timur : Pustaka Al-kautsar, 2015), hlm. 17.

⁶⁵ Ibid., hlm. 23

⁶⁶ Ibid., hlm. 44-45

Misalnya huruf Alif (ا) dengan 'Ain (ع), Ha' (ح) dengan Ha(ه), Kaf (ك) dengan Qa (ق) .



Gambar 2.1 Makharjul Huruf

Menurut Imam Ibnu Jazari, *makharjul* huruf itu dibagi menjadi 17 (tujuh belas),⁶⁷ ketujuh belas *makhraj* tersebut berada pada 5 (lima) tempat yang tertulis dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Makharjul Huruf

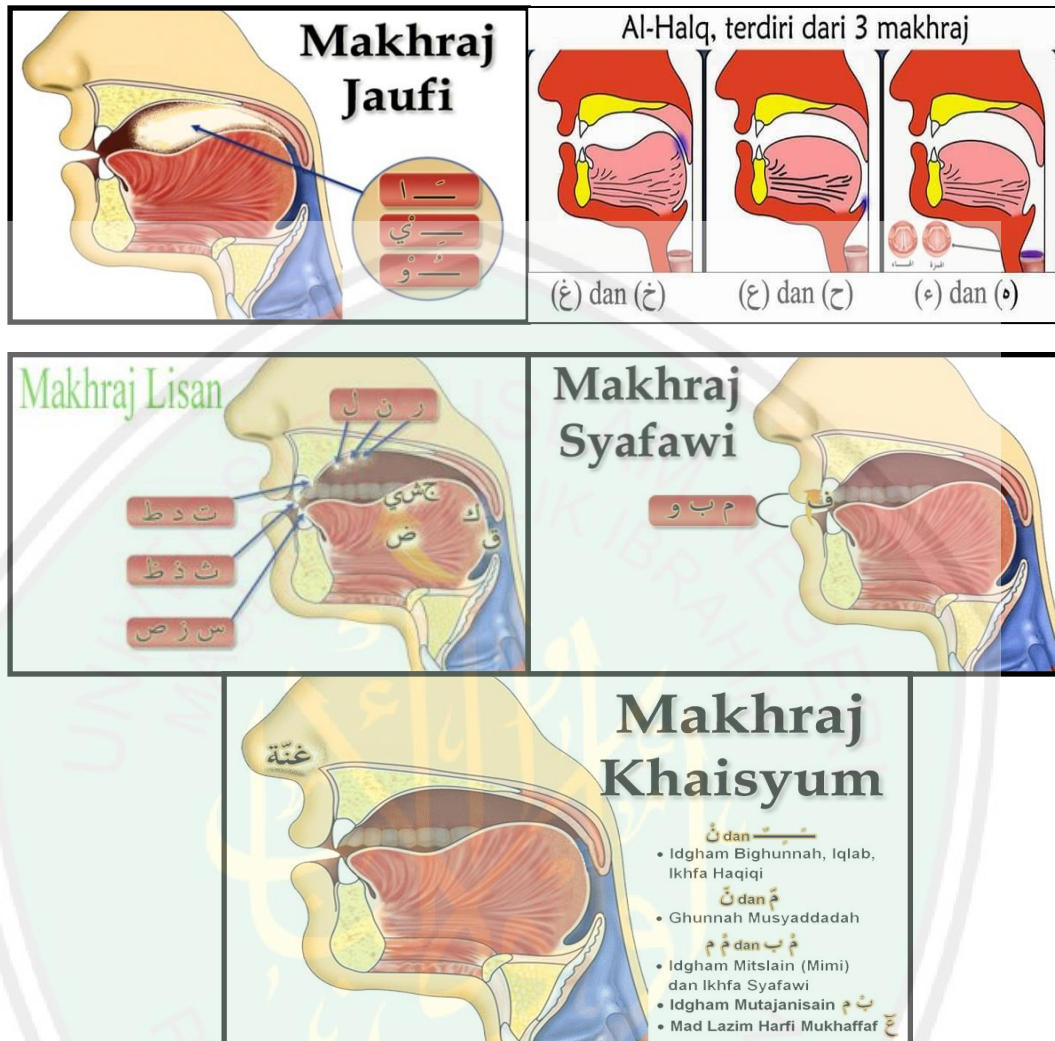
NO	Makharjul Huruf	Huruf
1.	Jawf (kelompok rongga mulut), yaitu huruf yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf mad.	و-ا-ي
2.	Halqi (kelompok tenggorokan), yaitu huruf yang keluar dari tenggorokan:	ء-ه-ع-ح-غ-خ
	a. Keluar dari tenggorokan bawah	ء-ه
	b. Keluar dari tenggorokan tengah	ع-ح

⁶⁷ Ibid., hlm. 47

	c. Keluar dari tenggorokan atas	غ-خ
3.	Lisaani (kelompok lidah), yaitu Huruf yang keluar dari lidah.	ق-ك-ج-ش- ي-ض-ل-ن -ر-ط-د-ت -ظ-ث-ظ- ث-ذ-ص-ز- س
4.	As-Syafatain atau <i>syafawi</i> (kelompok dua bibir), yaitu huruf yang keluar dari bibir.	ف-و-ب-م
5.	Al-khaisyum (kelompok rongga hidung), yaitu huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu <i>ghunnah</i> (dengung). Ghunnah terdapat pada tujuh tempat, yaitu: <i>Idgham Bi Ghunnah, Iqlab, Ikhfa' Syafawi, Idgham Mitslain, Huruf Nun dan Mim bertasydid</i> baik saat <i>washal</i> (disambung) atau <i>waqaf</i> (berhenti). ⁶⁸	ن-م

Untuk mengetahui posisi-posisi makhorijul huruf, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 46-49



Gambar 2.2
Letak Makharijul Huruf

b) Sifat Huruf

Sifat menurut bahasa adalah apa-apa yang ada pada sesuatu yang dapat memberi makna seperti : putih, hitam, dan apa-apa yang menyerupai. ⁶⁹Sedangkan menurut istilah sifat yang baru

⁶⁹ Ibid., hlm. 49

datang pada saat huruf itu keluar dari makhrajnya yaitu: jelas, lunak dan lain sebagainya.⁷⁰

Tujuan mempelajari sifat-sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an.⁷¹ Sifat-sifat huruf dalam Al-Qur'an dibagi menjadi dua, yaitu:

(1) **Sifat yang memiliki lawan kata (الصِّفَاتُ الْمُتَضَادَّةُ)**

Sifat yang memiliki lawan kata ada lima yaitu:

Tabel 2.2 Sifat yang memiliki lawan Kata

NO.	Sifat Huruf	VS	Sifat Huruf
1.	Al-Hams (samar) Menurut istilah, pengucapan yang disertai keluarnya napas. Hurufnya ada 10, yaitu: ف - ح - ث - ه - ش - خ ص - س - ك - ت	><	Al-Jahr (jelas) Menurut istilah, pengucapan yang tidak disertai dengan keluarnya napas. Hurufnya ada 19 yaitu: ع - ظ - م - و - ز - ن - ق - ا - ء - ذ - ي - غ - ض - ج - د - ط - ل - ب
2.	As-Syidah (kuat) Menurut istilah, pengucapan huruf dalam keadaan suara tertekan karena sangat bergantung kepada makhrojnya. Hurufnya ada 8 yaitu: ء - ج - د - ق - ط - ب - ك - ت Tawassuth (pertengahan) Hurufnya ada 5, yaitu:	><	Ar-Rakhwah (lemah) Menurut istilah, pengucapan huruf yang disertai terlepasnya suara yang bebas, karena tidak terlalu bergantung pada makhrajnya. خ - ذ - غ - ث - ح - ظ - ف - ض - ش - و - ص - ز - ي - س - ا - ه -

⁷⁰Ibid., hlm. 65

⁷¹Ibid..

	ل - ن - ع - م - ر		
3.	Isti'la' (terangkat) Menurut istilah, pengucapan huruf yang disertai terangkatnya lidah keatas langit-langit. Hurufnya ada 7, yaitu: خ - ص - ض - ط - ظ - غ - ق	><	Al-Istifal (menurun) Menurut istilah, pengucapan huruf disertai turunnya lidah dari langit-langit. Hurufnya ada 22, yaitu: ث - ب - ت - ع - ز - م - ن - ي - ج - و - د - ح - ر - ف - ه - ء - ذ - س - ل - ش - ك - ا
4.	At-itbaq (lengket) Menurut istilah, pengucapan huruf dalam keadaan bertemunya lidah dengan langit-langit. Hurufnya ada 4, yaitu: ص - ض - ط - ظ	><	Al-Infithah Menurut istilah, pengucapan huruf disertai dengan menjauhnya dari langit-langit. Hurufnya ada 25, yaitu: م - ن - ء - خ - ذ - و - ج - د - س - ع - ت - ف - ز - ك - ا - ح - ق - ل - ه - ش - ر - ب - غ - ي - ث
5.	Idzlaq (lancar) Menurut bahasa, bagian lancip lidah. Menurut istilah, huruf yang pengucapannya mudah keluar karena makhrajnya dari ujung lidah dan bibir. ⁷² Hurufnya ada 6, yaitu: ف - ر - م - ن - ل - ب	><	Ishmat (tertahan) Menurut istilah, huruf yang pengucapannya keluar dengan tertahan karena relatif sulit. Hurufnya ada 23 kecuali huruf idzlaq, yaitu: ج - ز - غ - ش - س - ا - خ - ط - ص - د - ث - ق - ت - ء - ذ - و - ع - ظ - ه - ي - ح - ض - ك

⁷² Ibid..

(2) Sifat yang tidak memiliki lawan kata (الصِّفَاتُ غَيْرُ الْمُتَضَادَّةِ)

(a) Sifat *Shafir*, yaitu suara tambahan yang keluar dengan kuat diantara ujung lidah dan gigi seri. Hurufnya ada tiga:

ص - س - ر

(b) Sifat *Qalqalah*, yaitu suara tambahan (pantulan) yang kuat dan jelas yang terjadi pada huruf yang bersukun setelah menekan pada makhraj huruf tersebut.. Hurufnya ada lima:

ق - ط - ب - ج - د

(c) Sifat *Lin*, yaitu mengeluarkan huruf dan mulut tanpa memberatkan lisan. Huruf beharakat fathah, seperti:

خَوْفٌ - بَيْتٌ

(d) Sifat *Inhiraf* (Condong atau miring), yaitu condongnya huruf dari makhraj sampai ujung lidah. Hurufnya ada dua:

ل - ر

(e) Sifat *Taqrir* (mengulangi), yaitu bergetarnya ujung lidah saan mengucapkan. Hurufnya ada satu yaitu ra' (ر)

(f) Sifat *Tafasy-syi* (menyebar atau meluas), yaitu pengucapan huruf yang disertai menyebarnya angin di dalam mulut ketika mengucapkan huruf.

(g) **Sifat Istithalah (memanjang)**, yaitu pengucapan huruf disertai memanjangkan suara dari awal sisi lidah sampai ujung lidah. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf (ض)⁷³.

c) **Hukum Nun Sukun dan Tanwin**, yaitu nun sukun dan tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyah ada 5 bacaan yaitu:

(1) **Idgham Bighunnah** (memasukkan dengan dengung) ialah nun sukun/tanwin bertemu salah satu huruf ya' (ي), nun (ن), mim (م), wawu (و). Contoh:

لَمَنْ يَرَىٰ, عَنْ نَفْسِهِ, فَتَحًا مُّبِينًا, عَذَابٌ وَاصِبٌ

(2) **Idgham Bilaghunnah** (memasukkan tanpa dengung) ialah nun sukun/tanwin bertemu lam (ل) atau ra' (ر). Contoh:

مِنْ لَدُنْكَ, غَفُورٌ رَحِيمٌ

(3) **Iqlab** (menukar) ialah nun sukun atau tanwin bertemu ba' Contoh:

مَنْ بَخِلَ.

(4) **Idh-har Halqi** ialah nun sukun/tanwin bertemu salah satu huruf Hamzah (alif), ha, kha', 'ain, ghain, ha.⁷⁴

Contoh:

⁷³ Ibid., hlm. 66-68

⁷⁴ Ibid., hlm. 68-70

مَنْ أُوتِيَ، مِنْ حَيْثُ، مَنْ خَفَّتْ، مِنْ عِنْدِ اللَّهِ، عَذَابٌ غَلِيظٌ
مِنْهَا.

(5) **Ikhfa' Haqiqi** (samar atau tertutup) ialah nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 15 (ta', tsa', jim, dal, dzal, za', sin, syin, shad, dlad, tha', dha', fa', qaf, kaf, contoh:

مِنْ تَحْتِهَا , مَاءٌ ثَجَّاجًا, أَنْجَيْنَاكُمْ, قِنَوَانٌ دَانِيَةً, مَنْ
ذَ الَّذِي, وَمَمْدِرُزُّ قَا, إِنَّ الْإِنْسَانَ, عَذَابٌ شَدِيدٌ, قَوْمًا
صَالِحِينَ, مُسْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ , وَمَا يَنْطِقُ, عَنْ ظُهُورِهِمْ
عَمَرُ فَهُمْ, رَزَقًا قَالُوا, مَنْ كَانَ.

d) **Hukum Mim Mati**

Hukum mim sukun ada tiga hukum yang muncul ketika mim sukun menghadapi huruf hijaiyah, tiga hukumnya adalah:

(1) **Ikhfa' Syafawi**, Ikhfa' berarti samar, syafawi berarti bibir, ⁷⁵ikhfa' syafawi terjadi jika menjauhi syarat sebagai berikut:

- (a) apabila huruf ba' berada setelah mim yang bersukun
- (b) terjadi diantara dua kata
- (c) terjadinya proses *ghunnah*

Cara membaca ikhfa' syafawi adalah dengan suara yang samar antara mim dan ba' pada bibir, kemudian

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 69-70

ditahan kirakira dua ketukan seraya mengeluarkan suara ikhfā' daripangkal hidung bukan dari mulut. Contoh:

هُمْ بِمُؤْمِنِينَ, فَأَحْكُم بَيْنَهُمْ

(2) Idgham mimi

Idgham mimi disebut idgham mutamatsilain. Idgham mimi adalah memasukkan mim pertama ke mim kedua, sehingga kedua mim tersebut menjadi satu mim yang bertasydid, dengan tasydid yang agak lemah untuk mewujudkan *ghunnah*. Contoh:

لَهُمْ مَثَلًا, لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ .

(3) Idh-har Syafawi

Idh-har Syafawi adalah apabila mim bertemu dengan huruf hijaiyah selain ba' dan mim. Cara membacanya harus jelas dan terang.⁷⁶ Contoh:

أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ضَّالِّينَ.

- g. **Gunnah** (dengung), setiap huruf nun dan mim yang bertasydid.
Contoh:

إِنَّ - ثُمَّ - إِنَّمَا - فَلَمَّ

h. Idhgham

- (1) **Idgham Mutamatsilain** adalah bila ada dua huruf yang sama makhraj dan sifatnya, yang pertama mati (sukun) dan yang kedua hidup baik atau kalimat atau di lain kalimah.
Contoh:

⁷⁶ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), hlm. 89-91.

إِضْرِبْ بِعَصَاكَ

- (2) **Idgham Mutajanisain** adalah bila ada dua huruf yang sama makhroj tapi berlainan sifatnya (ta' sukun bertemu tha', tha' sukun bertemu ta', ta' sukun bertemu dal, dal sukun bertemu ta', dzal sukun bertemu dha', tsa' sukun bertemu dzal dan ba' sukun bertemu mim. Contoh:

قَالَتْ طَائِفَةٌ لِّئِنْ بَسَطْتَ إِثْقَالَ لِّتَدْعُوَاللَّهُ، قَدْ تَبَيَّنَ، إِذْ ظَلَمُوا، هَئِذَا لَكَ، يَابُنَيَّ إِزْكَبْ مَعَنَا .

- (3) **Idgham Mutaqaribain** adalah bila ada dua huruf yang berdekatan makhrojnya atau sifatnya. (lam sukun bertemu ra' dan qaf sukun bertemu kaf. Contoh:

قُلْ رَبِّ، أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ⁷⁷

- i. **Qalqalah**, ialah suara yang memantul, hurufnya ada lima, yaitu: qaf, tha, ba, jim, dal. Qalqalah ada 2 yaitu:

- (1) **Qalqalah Shugra**, ialah huruf qalqalah yang matinya asli. Contoh :

يَقْرَأُ، يَطْمَعُ، تَجْعَلُ

- (2) **Qalqalah Kubra**, yaitu huruf qalqalah yang matinya mendatang, disebabkan dibaca waqaf. Contoh: أَحَدٌ Dibaca waqaf.

- j. **Lafadh Allah (لَمْ جَلَالَة)**

Hukumnya ada dua yaitu tafkhim dan tarqiq.

⁷⁷ Nazham Asma'ul Husna dan Amdjad AL-Hafidh, "Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah cara Baca Al-Qur'an untuk Pemula. Dilengkapi Bacaan Gharib, Pendidikan Agama Islam", (Semarang:Pustaka Nun, 2016), cet. Ke-4, hlm. 14

- a) Dibaca tafkhim (tebal) jika lafad Allah didahului harakat fathah atau dhammah. Contoh:

اللَّهُ , نَصْرُ اللَّهِ.

- b) Dibaca tarqiq (tipis) jika lafad Allah didahului harakat kasroh. Contoh: بِاللَّهِ

k. **Lam Ta'rif**, Lam ta'rif dibagi dua:

- a) **Idgham Syamsiyyah** adalah lam ta'rif bertemu salah satu huruf 14, yaitu:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

Contoh: وَالتَّيْنِ

- b) **Idh-har Qomariyyah** adalah lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf 14, yaitu:

ب ج ح خ ع غ ف ق ط م ه ي

Contoh:

الطَّارِقُ⁷⁸

l. **Hukum Mad**, hukum mad dibagi menjadi dua yaitu mad Thobi'i atau mad asli dan mad Far'i.

- a) **Mad Thobi'i** adalah fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya' sukun, dhumma diikuti wawu sukun. Contoh: نُوحِيهَا

b) **Mad Far'i** dibagi menjadi 13, yaitu

- (1) **Mad wajib Muttashil** ialah mad bertemu hamzah dalam satu kalimat. Panjangnya 2 ½ alif (5 harakat).

Contoh: جَاءَ

⁷⁸ Ibid., hlm. 20-21

- (2) **Mad Jaiz Munfashil** ialah mad bertemu hamzah (bentuknya alif) di lain kalimat. Panjangnya 2 ½ alif (5 harakat).

Contoh: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ

- (3) **Mad ‘Aridl Lissukun** ialah mad thobi’i bertemu huruf hidup dibaca waqof. Panjangnya mad boleh 1, 2 atau 3 alif. Contoh: أَبُوكَ – أَبُوكُ

- (4) **Mad ‘Iwadi** ialah harakat fathatain dibaca waqof, selain ta’ marbuthah. Panjang mad 1 alif (2 harakat).

Contoh:

عَلِ يَمَّا - عَلِيمًا

- (5) **Mad Shilah** ialah setiap hu dan hi yang terletak di antara dua huruf hidup. Mad shilah dibagi menjadi dua:

- (a) **Mad Shilah Qashirah** ialah mad shilah bertemu selain huruf Hamzah, panjangnya satu alif (2 harakat). Contoh: لَهُ

- (b) **Mad Shilah Thawilah** ialah mad shilah bertemu huruf hamzah (bentuknya alif) panjangnya 2 ½ alif (5 harakat).⁷⁹

- (6) **Mad Badal** ialah setiap aa, ii, uu yang dibaca panjang. Panjangnya satu alif. Contoh:

⁷⁹ Dachlan Salim Zarkasyi, *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur’an Raudhatul Mujawwadin, 1989), hlm. 25

اٰمَنُوْا، اِيتُوْنِيْ، اَوْ تِيْ

- (7) **Mad Tamkin** ialah ya' kasrah bertasydid bertemu ya' sukun, panjangnya satu alif (2 harakat). Contoh:

حٰيِيْنٰمُ

- (8) **Mad Lin** ialah wawu sukun atau ya' sukun didahului harakat fathah bertemu huruf hidup dibaca waqof, dan panjangnya boleh, 1,2 alif atau 3 alif. Contoh:

حَوْفٌ - حَوْفٌ، اِلَيْهِ - اِلَيْهِ

- (9) **Mad Lazim Mutsaqqal kilmi** yaitu mad bertemu tasydid dalam satu kalimat. Panjangnya 3 alif (6 harakat).

- (10) **Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi** yaitu mad bertemu sukun dalam kalimat. Panjangnya 3 alif. Contoh:

وَلَصَّائِيْنَ

- (11) **Mad Lazim Mutsaqqal Harfi** ialah mad bertemu tasydid dalam huruf. Panjangnya 3 alif.

- (12) **Mad Lazim Mukhaffaf Harfi** ialah mad bertemu sukun dalam huruf. Panjangnya 3 alif, Sedangkan ط ه ر ح ي adalah mad thabi'i panjangnya satu alif

- (13) **Mad Farq** ialah hamzah Istifham (hamzah bertanya) bertemu hamzah اَلْ panjangnya 3 alif.⁸⁰ Contoh:

قُلْ اَللّٰهُ

⁸⁰ Dachlan Salim Zarkasyi, *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwadin, 1989), hlm. 23-31.

m. Hukum Waqaf

Waqaf secara bahasa adalah menahan. Sedangkan secara istilah adalah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan Al-Qur'an.⁸¹ Waqaf terbagi atas 4 macam antara lain :

- a) Waqaf *intizhari* (berhenti pada suatu kata tertentu kemudian mengulangi macam-macam qira'at yang ada pada ayat tersebut.)
- b) Waqaf *ikhtibari* (apabila ada seorang guru yang mengajarkan kepada muridnya tentang suatu kata apakah boleh waqafa atau tidak)
- c) Waqaf *idhthirari* (terpaksa)
- d) Waqaf *ikhtiyari* (memilih)
 - (1) Tamm (sempurna)
 - (2) Kafi (cukup)
 - (3) Hasan (baik)
 - (4) Qabih (buruk)⁸²

n. Fashahah

Menurut penjelasan As-Syaikh Ali Al-jarim dan musthofa, Fashahah menurut bahasa adalah terang dan jelas Arti kata “fashahah” ialah pandai bicara, kata yang jelas nyata maksudnya.

⁸¹ Ahmad Annuri, “Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif”, (Jakarta Timur : Pustaka Al-kautsar, 2015), hlm.166

⁸² *Ibid.*, hlm. 166-170

Qori' dan qoriah yang mengerti akan makna atau isi al-Qur'an setiap ayat atau rangkaian kata al-Qur'an. Bahkan untuk menyesuaikan lagu dengan bacaan ayat Al-Qur'an, seorang Qori' perlu memahami lebih dahulu akan isi atau maksud dari pada setiap yang akan dibaca.

o. Irama/lagu

Menurut para ulama memperbagus suara dalam membaca al-Qur'an dan mentertibkan bacaan adalah sunnah, akan tetapi tidak boleh berlebihan dalam memanjangkan karena hal tersebut dapat mengubah makna. Keberadaan lagu atau fungsi lagu hanyalah sebagai alat untuk mempermudah bacaan al-Qur'an saja, sedangkan bacaan al-Qur'an itu sendiri mempunyai aturan-aturan yang wajib diikuti dan tidak boleh dikalahkan oleh lagu, bahkan lagulah yang harus mengikuti pada aturan-aturan bacaan tersebut (tajwidnya).⁸³

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م : رَئَيْنَا الْقُرْ
آنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

“Dari AL-Barro’ bin ‘Azib ra. Ia berkata , rasulullah saw.
Bersabda , “Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian”.

⁸³ Misbahul munir, *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an : Dilengkapi Dengan Ilmu Tajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1995), cet. Ke-1, hlm.10

(Hadits Shahih Riwayat Abu Daud, Al-Nasa'I, Ibnu Majah, Al Darimi, Ahmad, Ibnu Hibban, dan AL-Hakim).⁸⁴

Selanjutnya, dalam penulisan bahasa Arab harus sesuai antara apa yang tertulis dengan apa yang diucapkan, tanpa adanya penambahan dan pengurangan, sesuai kaidah yang telah berlaku pada penulisan bahasa Arab. Penulisan mushaf memiliki beberapa kaidah (pola penulisan) baik dalam khat dan ras-nya. Kaidah penulisan ini terbagi menjadi enam, yaitu:

- a) Kaidah hadf (pengurangan huruf).
- b) Kaidah penambahan huruf.
- c) Kaidah penulisan hamzah.
- d) Kaidah pergantian huruf dengan huruf lain.
- e) Persambungan dan Pemisahan huruf dengan huruf lain atau sebaliknya.
- f) Kaidah tulisan yang memiliki dua bacaan.⁸⁵

Untuk lebih jelasnya mengenai kaidah penulisan bahasa Arab dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Tabel Kaidah Penulisan Bahasa Arab

NO	Kaidah Penulisan Mushaf Al-Qur'an
1.	Kaidah Hadf (pengurangan huruf) , yaitu pengurangan huruf alif, ya', wawu dan lam. d. Pengurangan huruf alif, seperti lafadz: ((الرَّحْمَنُ)), penulisan yang baku dalam bahasa

⁸⁴ (<http://mardiunj.blogspot.com/2009/11/keutamaan-al-quran.html>), diakses pada 28 Desember 2018 Pukul 15:58 WIB.

⁸⁵ *Ibid.*.

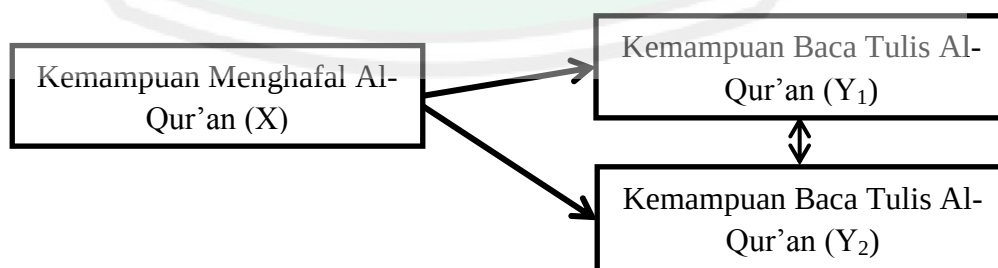
	Arab seharusnya ((الرَّحْمَانُ), (سُبْحَانَ)). e. Pengurangan huruf ya' seperti lafadz: (غَيْرِ يَاغ), penulisan secara imla'i seharusnya (غَيْرِ يَاغِي). f. Pengurangan huruf wawu seperti: (يَدْعُ) (يَمْحُ اللَّهُ), penulisan baku dalam bahasa Arab seharusnya: (يَدْعُو) (يَمْحُو اللَّهُ). g. Pengurangan huruf lam seperti lafadz: (الِيلِ), (الَّذِي), penulisan bahasa Arab yang benar seharusnya, (اللَّذِي) (اللَّيْلِ).
2.	Kaidah Penambahan Huruf, yakni alif, wawu dan ya'. a. Penambahan huruf alif, seperti: (مَائَة), penulisan yang benar dalam bahasa Arab seharusnya (مِئَة). b. Penambahan huruf ya' seperti, (بَأَيِّد), penulisan yang benar dalam bahasa Arab seharusnya (بِأَيْدٍ). c. Penambahan huruf wawu seperti, ((أَلُو)(أَلَيْكَ)), penulisan yang benar dalam bahasa Arab seharusnya ((أُولَيْكَ) (أُولُو)).⁸⁶
3.	Kaidah Penulisan Hamzah, a. Hamzah sukun ditulis sesuai huruf harakat sebelumnya, seperti pada lafadz ((أَتَذُنُ الْبِأَسَاء) (أَوْتَمَن)). b. Hamzah yang berkharakat apabila di awal kalimat dan bersambung dengan huruf tambahan, maka ditulis dengan huruf alif, baik berkharakat fatha maupun berkharakat kasrah, seperti: (أَيُّوب) (إِذَا) (سَأَنْزِل). c. Apabila hamzah berada ditengah-tengah kalimat, maka ia tulis sesuai dengan jenis harakatnya, seperti (سَأَل) (سُئِل) (تَقْرَأُهُ). d. Hamzah yang berada diujung kalimat, maka ditulis sesuai

⁸⁶ Ibid..

	dengan harakat sebelumnya, seperti (سبأ) (شاطئ) (لؤلؤ).
4.	Kaidah Pergantian Huruf dengan Huruf yang Lain, seperti pergantian huruf alif dengan huruf wawu pada kalimat berikut ini (الصلوة) (الزكاة) (الحياة), penulisan baku dalam bahasa Arab seharusnya (الصلاة) (الزكاة) (الحياة).
5.	Kaidah Persambungan dan Pemisahan Huruf dengan huruf yang lain atau Sebaliknya. a. Pola persambungan seperti (ألن نجم عظامه) yang lazimnya lazimnya ditulis (أن لن نجم عظامه) b. Pola pemisahan seperti (أنّ ما) yang lazimnya ditulis (أنّما).
6.	Kaidah Tulisan yang Memiliki dua Bacaan, yaitu seperti: (مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ) (يُخَادِعُونَ). Seharusnya, secara penulisan imla'i ditulis sebagai berikut: (مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ) (يُخَادِعُونَ). ⁸⁷

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan digambarkan pada bagan berikut ini berikut ini:



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

⁸⁷ Ibid..

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Tahfidh Quran An-Nafi'iah Jl. Raya Kenongo 001 Tulangan Sidoarjo. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019, untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu dan Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2018-2019									
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Persiapan										
	a. Observasi										
	b. Identifikasi Masalah										
	c. Penentuan Tindakan										
	d. Pengajuan Judul										
	e. Penyusunan Proposal										
	f. Pengajuan Ijin Penelitian										
2	Pelaksanaan										
	a. Seminar Proposal										
	b. Pengumpulan Data Penelitian										
3.	Penyusunan Laporan										
	a. Penulisan Laporan										
	b. Ujian Skripsi										

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, pemaparan data dari hasilnya. Demikian

juga dengan pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.⁸⁸

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi, penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.⁸⁹

Dengan menggunakan korelasi, maka dapat mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan menghafal al-qur'an siswa dengan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa di SD Tahfiqz Quran An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo. Sehingga peneliti dapat memaparkan fenomena yang ada pada objek dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Secara harfiah kata “variabel” dapat diartikan sebagai sesuatu yang apabila diukur hasilnya dapat beragam atau bervariasi. Sedangkan menurut Creswell definisi variabel dalam penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang apabila diamati atau diukur hasilnya selalu beragam atau bervariasi antara orang-orang atau organisasi yang diteliti.⁹⁰

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm.12

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 27

⁹⁰ Edi Riadi, *“Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)”*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 52

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. sedangkan menurut Kidder, menyatakan bahwa variabel adalah kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁹¹

Adapun variabel dalam penelitian ini mengkaji tiga variabel, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan dua variabel terikat (*dependent variable*).

- a. Variable bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya *dependent variable* (variabel terikat).⁹² Dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menghafal Al-Quran sebagai variabel (X).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹³ Dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al-Quran sebagai variabel (Y_1) dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an sebagai variabel (Y_2).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*population*" yang berarti jumlah penduduk. (Bungin, 2006: 99) Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia,

⁹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

⁹² Sugiyono, "*Statistika untuk Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2015), cet 26, hlm . 4

⁹³ *Ibid.*, hlm. 4

hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 yang ada di SD Tahfidz Quran yang berjumlah 53 orang yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A berjumlah 25 orang dan Kelas B berjumlah 28 orang.⁹⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹⁶ Pengambilan sampel dilakukan jika pada penelitian terdapat jumlah populasi yang besar dan memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel haruslah representatif, sehingga data yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Siswa harus mendapat materi yang berdasarkan kurikulum yang sama
- b. Siswa adalah siswa penghafal Al-Qur'an atau hafidz.
- c. Siswa diampu oleh guru yang sama
- d. Siswa duduk dikelas yang sama.

⁹⁴ Syofian Siregar, "Statistik Paragmatik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 56

⁹⁵ Wawancara dengan Koord Kurikulum Kurikulum Heni Yulli Setiawati, tanggal 15 Mei 2019 di Kantor SD TQ AN-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

⁹⁶ Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.62

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah diambil dari siswa kelas 4 dikarenakan kelas paling tinggi di SD Tahfid Qur'an An-Nafi'iyah. Karena jumlah populasi 53 orang yang berarti kurang dari 100 orang, maka responden yang digunakan ialah seluruh dari jumlah populasi yang ada yaitu 53 orang responden.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁹⁷ Sebenarnya definisi data hampir mirip dengan definisi informasi hanya saja informasi lebih ditonjolkan dalam segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan pada segi atau aspek materi.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data dan sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹⁹ Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus,

⁹⁷Burhan Bugin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikas, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*", (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 119

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.129

⁹⁹ Burhan Bugin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikas, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*", (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122

dan penyebaran kuisioner.¹⁰⁰ Adapun yang menjadi data dan sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Tahfidz Qur'an An-Nafi'ah Tulangan Sidoarjo. Dan menggunakan wawancara, tes tulis dan tes lisan sebagai data dan sumber data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹⁰¹ Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian.

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Contoh data sekunder adalah data yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.¹⁰² Karena peneliti sukar atau tidak memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini ialah rekapitulasi capaian hafalan siswa kelas 4 pada bulan April 2019 yang didapatkan melalui koordinator hafalan yaitu ustad fahris.

¹⁰⁰ Edi Riadi, "*Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*", (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 48

¹⁰¹ Syofian Siregar, "*Statistik Paragmatik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 37

¹⁰² Edi Riadi, "*Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*", (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 48

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹⁰³

Guna memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data-data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh sebab itu data harus cocok dan mampu bagi pemecah masalah.

Adapun instrumen yang dibuat peneliti guna mendapatkan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi untuk mengetahui secara langsung mengenai pembelajaran hafalan al-Qur'an pada peserta didik di SD Tafidh al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, dan hambatan serta usaha pemecahannya dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan guru menghafal Al-Qur'an dan koord. kurikulum guna untuk memperoleh keterangan mengenai pembelajaran al-Qur'an pada peserta didik di SD Tafidh al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo dan hambatan serta usaha pemecahannya dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, seperti struktur organisasi, visi dan misi SD

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203

Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, guru, karyawan, peserta didik, sarana prasarana, dan nilai capaian hafalan siswa. Kemudian tes lisan digunakan untuk memperoleh data-data mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dan tes tulis untuk memperoleh data mengenai kemampuan menulis Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁰⁴

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

2. Wawancara

Wawancara atau interview sering disebut juga dengan koefisien lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini pewawancara

¹⁰⁴ Syofian Siregar, "Statistik Paragmatik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 42

harus dapat menciptakan suasana santai tetapi harus serius artinya wawancara dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak kaku.¹⁰⁵

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah Wawancara dengan waka kurikulum dan guru bidang studi Menghafal Al-Qur'an di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo untuk memperoleh hasil yang mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan-catatan, buku induk, agenda, foto-foto, tata tertib, arsip, nilai dan lain sebagainya.¹⁰⁶

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh gambaran umum deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, seperti struktur organisasi, visi dan misi SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, guru, dan peserta didik, sarana prasarana, silabus, dll.

4. Metode Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰⁷

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Tes yang

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *"Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan"* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet.15, hlm. 198-199

¹⁰⁶ Sudarmawan Danim, *"Menjadi Peneliti Kualitatif"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 176.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *"Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan"* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), cet. 15, hlm. 32

digunakan ialah tes lisan dan sekaligus tes tulisan. Guna memperoleh data-data kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo. Tes lisan digunakan untuk memperoleh data-data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan ustad dan ustadzah sebagai penguji atau penilai kemampuan siswa dengan diberikan indikator atau pedoman penilaian oleh peneliti. dan tes tulis untuk memperoleh data-data kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an siswa. Untuk lebih jelasnya Instrumen dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5 untuk instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an, dan lampiran 7 dan 8 untuk instrumen tes kemampuan menulis Al-Qur'an.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan, maka digunakan Uji Validitas. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Namun, apabila hasilnya tidak valid maka proses Uji Validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja.

Untuk mencari nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan juga mengetahui apakah hubungan kedua variabel tersebut termasuk yang erat, cukup, atau lemah, maka penulis menggunakan rumus "*r*" *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah keseluruhan skor X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y$: Jumlah keseluruhan skor Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

X : Skor tiap responden

Y : Jumlah dari skor

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dalam penelitian, peneliti menghitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 22. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen kemampuan menulis Al-Qur'an digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Data hasil perolehan dapat dilihat pada lampiran 11 yaitu lampiran perolehan data uji validitas dan reliabilitas. Validitas masing-masing butir instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Tabel validitas butir instrumen

No Butir	r-Butir	r-Tabel	Sig. (2-tailed)	Pengujian	Kesimpulan
Y ₂ A1	0,712**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ A2	0,766**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ A3	0,719**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ A4	0,762**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ A5	0,791**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ B1	0,742**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ B2	0,777**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ B3	0,704**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ B4	0,735**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid
Y ₂ B5	0,718**	0,361	0,000	Sig.> 0,01	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir soal tes kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dinyatakan valid, karena seluruh r-butir > r-tabel atau r-butir > 0,361. Untuk mempermudah dapat kita lihat dari tanda bintang satu dan bintang dua pada nilai r-butir, apabila terdapat bintang satu maka dinyatakan valid dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) pada level 0,05 atau sig. < 0,05. Sedangkan bintang dua maka dinyatakan valid dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) pada level 0,01 atau sig. < 0,01. Karena nilai r-butir seluruhnya terdapat bintang dua maka seluruh butir soal valid. Namun, dikarenakan seluruh butir soal nilai Sig. 0.000 > 0.01, maka dinyatakan tidak signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan suatu instrumen dalam mengukur hal yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁰⁸ Artinya jika alat ukur tersebut dilakukan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian mempunyai makna penting dikarenakan menunjukkan ketetapan dan kemantapan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur dan menggali instrumen yang diperlukan.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Croanbach Alpha sebagai berikut :

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum O_b^2}{O_t^2} \right]$$

Dimana :

CA = Koefisien Croanbach Alpha

k = banyaknya pertanyaan dalam butir

sigma b kuadrat = varian butir

sigma t kuadrat = varian total

Dasar pengambilan keputusan:

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm 221

- a. Butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel bila r alpha $> 0,60$ (menurut teori Alpha Croanbach).
- b. Butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel bila r alpha $< 0,60$ (menurut teori Alpha Croanbach)¹⁰⁹

Untuk mempermudah perhitungan uji Reliabilitas dalam penelitian, peneliti menghitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 22. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas melalui aplikasi IBM SPSS:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	11

Dari tabel diatas maka diperoleh koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,774. Karena koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha (α) sebesar 0,774 berada pada interval $\alpha > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen dapat diterima (*acceptable*).

¹⁰⁹ Imam Ghozali, "Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 133

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, pengolahan data digunakan IBM SPSS 22. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan.¹¹¹ Ini berarti bahwa semua instrumen harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran instrumen sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

2. Scoring

Skoring yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban tes. Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada tes. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3.4 Skor Tes

NO	Tingkat Kemampuan	Skor
1	Tinggi	3
2	Sedang	2
3	Rendah	1

¹¹⁰ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet 26, hlm . 244

¹¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan kenjakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 165

3. Presentase

Perhitungan dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keberhasilan yang dilakukan guru. Angka presentase diperoleh dengan cara frekuensi jawaban dibagi jumlah responden dikalikan 100% dengan rumus statistik presentasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase Jawaban

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah Responden

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Prosentase

Interval Prosentase	Penafsiran
0%	tidak ada sama sekali
1%-9%	sedikit sekali
10%-39%	Sebagian kecil
40%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-59%	lebih dari setengahnyanya
60%-89%	Sebagian besar
90%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruh responden

4. Analisis Unit

a. Mean

Mean (rerata) adalah suatu nilai yang bersifat ciri (tipikal) atau representasi dari suatu kumpulan data (variabel) ¹¹² atau, suatu nilai yang bersifat kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai rata-rata dari variabel penelitian tersebut.

Berikut ini rumus median secara manual:

Keterangan:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Me : Mean (rata-rata)

f_i : frekuensi ke 1 sampai ke n

x_i : nilai x ke 1 sampai ke n ¹¹³

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar hingga sampai yang terkecil. Atau bisa disebut juga dengan letak data yang membagi 2 bagian yang sama atau sering juga disebut **nilai tengah**. ¹¹⁴ Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan

¹¹² Edi Riadi, “Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)”, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm.61

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 61

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 62

variabel penelitian mengenai nilai tengah dari variabel penelitian tersebut. Berikut ini rumus median secara manual:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

p : Panjang kelas interval

N : Banyak data/jumlah sampel

F : Jumlah semua frekuensi sebelum keluar median

f : Frekuensi kelas median

c. Modus (nilai yang sering muncul)

Modus merupakan nilai yang muncul dengan frekuensi terbanyak, tetapi tidak semua himpunan bilangan memiliki modus.¹¹⁵ Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai yang sering muncul dari variabel penelitian tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 63

p : Panjang kelas interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau rerata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rerata data tersebut.

¹¹⁶Standar deviasi yang telah disusun pada tabel distribusi frekuensi dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

N = jumlah sampel

5. Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Berikut ini merupakan rumus teknik analisis korelasi *product moment* dengan cara manual:

¹¹⁶ *Ibid.*, hlm. 68

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
N	: Jumlah responden
$\sum XY$	: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	: Jumlah keseluruhan skor X
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y$	: Jumlah keseluruhan skor Y
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat skor Y
X	: Skor tiap responden
Y	: Jumlah dari skor

Tabel 3.6

Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Lemah atau Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang atau cukup
0,60 - 0,799	Kuat atau tinggi.
0,80 - 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi ¹¹⁷

Kemudian memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai moment dengan rumus :

$$r\text{-tabel} = N - k ; \alpha$$

¹¹⁷ Sugiyono, “Statistika untuk Penelitian”, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet 26, hlm . 184

Keterangan :

r-tabel = nilai tabel r product moment

N = jumlah responden

k= Banyaknya variabel yang dikorelasikan

α = taraf signifikansi¹¹⁸

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak atau bisa.

6. Analisis Korelasi Berganda (Simultan)

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 secara bersamaan. Koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan secara manual sebagai berikut:

$$R_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{r^2_{xy_1} + r^2_{xy_2} - 2.r_{xy_1}r_{xy_2}r_{y_1y_2}}{1 - r^2_{y_1y_2}}}$$

Keterangan:

$R_{xy_1y_2}$ = Koefisien Korelasi variabel Y_1 dan Y_2

$r^2_{xy_1}$ = Koefisien korelasi X terhadap Y_1

¹¹⁸ Edi Riadi, “Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)”, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm.216

$r^2_{xy_2}$ = Koefisien korelasi X terhadap Y_2

$r^2_{y_1y_2}$ = Koefisien korelasi Y_1 terhadap Y_2

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependet* lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependet* kuat.

I. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap I (Persiapan)

- a. Obervasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian

- b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi hafalan al-Qur'an dalam rangka pbservasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
- e. Mengajukan insrumen penelitian, yaitu angket kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.
- f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang instrumen tersebut.

2. Tahap II (Pelaksanaan Penelitian)

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberi angket dan tes tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kepada responden, yaitu siswa-siswi SD Tahfidh Al-Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

3. Tahap III (Analisis)

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada hubungan antara kemampuan menghafal al-Qur'an dan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Al-Qur'an Tulangan Sidoarjo.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Sebagaimana yang diketahui bahwa salah satu hal penting yang mendukung perkembangan pendidikan dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah lokasi atau tempat yang tepat dan strategis. Lokasi SDTQ An-Nafi'iyah ini terletak di Jl. Raya Kenongo RT 01 RW 01 Tulangan Sidoarjo Telp. 03188580015 Whatsapp 081231577224 Facebook :Sdtq An-Naf'iyah.

Letak sekolah berada diperbatasan antara desa Kepatihan dan desa Kenongo, serta berada jauh dari pemukiman warga dan lebih dekat dengan jalan raya. Oleh sebab itu, banyak orang yang mengetahui sekolah tersebut sehingga siswa disana tidak hanya berasal dari desa kenongo dan tetangga desa saja. Banyak sekali siswa yang datang dari penjuru daerah, seperti dari beberapa desa di Kota Sidoarjo sendiri, Surabaya, Malang, Mojokerto, serta beberapa kota lain. Selain itu sekolah ini berada dekat dengan sebuah pondok dengan yayasan yang sama yaitu Pondok Pesantren Anak-anak An-Nafi'iyah, sehingga bagi siswa atau santri jauh dapat modok disana. SDTQ An-Nafi'iyah berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Barat : Pondok Pesantren Anak-anak An-Nafi'iyah

- 2) Sebelah Timur : Jalan Raya
- 3) Sebelah Utara : Sawah dan Rumah Sakit Aisiyah Siti Fatimah
- 4) Sebelah Selatan : Warung Kopi ¹¹⁹

Meskipun letak sekolah berada dekat dengan jalan raya, yang sangat bising dengan suara kendaraan. Hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa dikarenakan memiliki ruang kelas yang kedap suara dikarenakan setiap kelas menggunakan AC. Dan untuk keamanan siswa, terdapat gerbang dan satpam sekolah, sehingga siswa tidak boleh sembarangan keluar masuk saat pelajaran. Selain itu ada mobil sekolah untuk antar jemput siswa yang rumahnya jauh, dan tidak sedikit pula siswa diantar dan dijemput oleh orang tuanya.¹²⁰

b. Sejarah Singkat

Sebelum mendirikan SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah di Kenongo Tulangan Sidoarjo, H. M. Busyro Mun'im atau yang biasa dipanggil dengan Gus Buyro memiliki Pondok Pesantren yang berada di Porong Sidoarjo. Dikarenakan adanya bencana lumpur Lapindo di Porong, maka pondok pesantren tersebut diberhentikan.

Setelah diberhentikan, Gus Busyro dan keluarga mendirikan kembali Pondok Pesantren di Kenongo Tulangan Sidoarjo yang bernama Pondok Tahfidh Anak-anak An-Nafi'iyah. Setelah berjalan lumayan lama dan berkembang, akhirnya yayasan An-Nafi'iyah juga

¹¹⁹Observasi pada 11 November 2018 di SD Tahfidh An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo

¹²⁰Wawancara dengan Koord. Kurikulum Heni Yulli Setiyawati, SH, pada tanggal 15 Mei 2019 di kantor SD-TQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo

mendirikan sebuah sekolah yang bernama SD Tahfid Qur'an An-Nafi'iyah. Meskipun didirikan oleh yayasan yang sama, namun pemilik Pondok Pesantren dan SD ini berbeda. Pemilik Pondok pesantren merupakan pengasuh pondok pesantren yaitu gus Busyo. Sedangkan pemilik SD Tahfidh Qur'an merupakan orang tua dari kepala sekolah SDTQ An-Nafi'iyah yaitu Ibu Selvy Herawati, yang merupakan istri gus Busyo.

SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah sudah berdiri selama 4 tahun dan akan berjalan 5 tahun. Karena masih baru dan berdiri selama 4 tahun, sehingga anak didiknya masih berada sampai kelas 4 saja.

Meskipun masih baru, Sekolah ini yang bisa dibilang termasuk sekolah favorit dan berkembang sangat pesat. SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah merupakan full day School. Kegiatan di sekolah ini ialah dipagi hari diawali dengan sholat dhuha berjama'ah, pelajaran tahfidh, istirahat, pelajaran umum, sebelum sholat dhuhur muraja'ah, sholat dhuhur, makan siang, pelajaran umum, sholat ashar berjama'ah, dan yang terakhir pulang. Untuk kelas 1, 2, dan 3 pulang setelah makan siang pada jam setengah 2. Sedangkan untuk kelas 4, 5, dan 6 pulang setelah sholat Ashar.

Pelajaran tahfidh dan afektif diadakan pada hari Senin-Jum'at. Sedangkan untuk pelajaran ekstrakurikuler diadakan pada hari sabtu seperti, Pramuka, Qiro'ah, banjari, futsal, renang (bergiliran setiap minggu), mewarnai, keputrian seperti menari, menjahit, hasta karya.

Kurikulum sekolah mengikuti kurikulum DIKNAS. Sedangkan untuk program unggulan tahfidh, sekolah memiliki sekitar 13 guru tahfidh. Setiap guru memegang 8 sampai 10 siswa. Ujian tahfidh diadakan 4 kali dalam setahun.¹²¹

Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di SD tahfid ini ialah menggunakan bermacam-macam metode sesuai dengan keadaan atau karakteristik siswa yang diajar. Apabila siswa yang diajar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an kurang maka menggunakan metode sima'i atau tasmi' yaitu siswa mendengarkan bacaan guru dan siswa menirukan secara berulang ulang sehingga dapat memahami apa yang dibaca. Sedangkan untuk siswa sudah bisa membaca, maka guru membacakan kemudian siswa menirukan dan apabila salah dibenarkan oleh guru.¹²² (Wawancara dengan Koord. Tahfidh Ustad Fahriss Millata Hanifa)

c. Visi Misi

1) Visi

“Menjadi institusi pendidikan islam yang terdepan dalam mencetak peserta didik penghafal Al-Qur'an yang berakhlaq, berbudaya, dan berwawasan ilmu pengetahuan, responsif terhadap perkembangan zaman, dengan senantiasa merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits.”

¹²¹ Wawancara dengan Koord. Kurikulum Heni Yulli Setiyawati, SH, pada tanggal 15 mei 2019 di kantor SD-TQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo

¹²² Wawancara dengan Koord. Tahfidh Ustad Fahriss Millata Hanifa, pada tanggal 6 mei 2019 di kantor Koordinator Tahfidh SD-TQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo

2) Misi

- a) Merencanakan dan menetapkan standar pendidikan agar peserta didik mampu menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama secara utuh dan terintegrasi.
- b) Menyiapkan sumber daya pendidik dan non kependidikan yang profesional sebagai mentor, sahabat dan fasilitator dalam membangun dan mengembangkan pribadi yang bermoral, kreatif, dan berpengetahuan.
- c) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan, yang memadai dan kondusif agar mudah dan nyaman dalam menjalani proses belajar.

d. Struktur Keperguruan

Struktur Organisasi Sekolah

Tahun Pelajaran 2018/2019

SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah

- 1) Pembina Yayasan : H. Nito Sugianto
- 2) Ketua Yayasan : H. M. Busyro Mun'im, S. Pd. I
- 3) Kepala Sekolah : Selvy Herawati, SE
- 4) Komite Sekolah : Siti Khabibah, S. Ag., M. Pd
- 5) Bendahara : Hj. Kartini
- 6) Sarana Prasarana : M. Khanzul Fikri
- 7) TU : Khusnul Chotimah
- 8) Operator Sekolah : Khusnul Chotimah

- 9) Koord. Kurikulum : Heni Yulli Setiyawati, SH
- 10) Koord. Kesiswaan : Eka Krisnawati A. W, S. Pd
- 11) Koord. Character Building : Mulhamul Khoir, S. Pd.I
- 12) Koord. Tahfidh : Fahris Millata Hanifa
- 13) Koord Boarding : Mulhamul Khoir, S. Pd.I
- 14) Security : Mulyawan
- 15) Penjaga Sekolah : Masluk Arif

Wali Kelas

- 1) Wali Kelas 1-A : Yusi Wulansari, S. Ag
- 2) Wali Kelas 1-B : Eka Kurniawati, S. Pd
- 3) Wali Kelas 2-A : Luluk Ardiyani, S. Pd
- 4) Wali Kelas 2-B : Siti Nur Aida, S. Pd
- 5) Wali Kelas 3-A : Siti Mu'Minah, S. Pd
- 6) Wali Kelas 3-B : Abdul Chalim, S. Pd
- 7) Wali Kelas 4-A : Heni Yulli Setiyawati. SH
- 8) Wali Kelas 4-B : Aida Maghfiroh, S. Pd

Guru Mata Pelajaran

- 1) Guru Agama : Umi Halimatus, S. Pd. I
- 2) Guru Bahasa Arab : Hikmah F, M. Pd
- 3) Guru Bahasa Inggris : Alfirda Insyani
- 4) Guru PJOK : M. Hasyim Bisri

Guru Tahfidh

Tabel 4.1 Nama-nama Guru Tahfidh

No.	Nama Guru
1	H. M Busyro Mun'im, S. Pd. I
2	M. Syahril Kirom, S. Si
3	Selvi Herawati, SE
4	Lilik Vauziyyah
5	Emy Maryamah
6	Siti Nur Aida
7	Dewi Maulana
8	Nur Khoiriyah
9	M. Syahril K
10	Aris Efendi
11	M. Zakki Zamzami
12	Zahrotul Faralia
13	Azzukhruf D. A. A

(Dokumentasi pada 05/05/2019)

e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

1) Keadaan Guru

Guru SDTQ An-Nafi'iyah Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo berjumlah 23 orang, masing-masing guru memegang tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Untuk memperoleh gambaran lebih lengkap mengenal keadaan guru SDTQ An-Nafi'iyah, penulis akan kemukakan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru

NO.	NAMA	P/L	STATUS
1.	H. M Busyro Mun'im, S. Pd. I	L	GURU TAHFIDH
2.	Eka Krisnawati	P	GURU
3.	Siti Nur Aida	P	GURU
4.	Heni Yulli Setiyawati	P	GURU
5.	Luluk Ardiyani	P	GURU
6.	Siti Mu'minah	P	GURU
7.	Aida Maghfiroh	P	GURU
8.	Alifirda Insyani	P	GURU
9.	Yusi Wulan Sari	P	GURU
10.	Umi Halimatus. S	P	GURU
11.	Abdul Chalim	L	GURU TAHFIDH
12.	Selvi Herawati	P	GURU TAHFIDH
13.	Evi Naryamah	P	GURU TAHFIDH
14.	Dewi Maulana	P	GURU TAHFIDH
15.	Nur Khoiriyah	P	GURU TAHFIDH
16.	M. Syahril Kirom	L	GURU TAHFIDH
17.	M. Hasyim Bisri	L	GURU PJOK
18.	Aris Efendi	L	GURU TAHFIDH

19.	M. Zakki Zamzami	L	GURU TAHFIDH
20.	Zahrotul Faralia	P	GURU TAHFIDH
21.	Azzukhruf D. A. A	L	GURU TAHFIDH
22.	Hikmah Firtiani	P	GURU
23.	Lilik Fauziah	P	GURU

(Dokumentasi pada 05/05/2019)

2) Keadaan Karyawan

Dalam rangka menjalankan roda administrasi dan kegiatan keagamaan tidak bisa lepas dari peran karyawan. Karyawan SDTQ An-Nafi'iyah berjumlah 4 orang yang terdiri dari:

Tabel 4.3 Keadaan Karyawan

NO	NAMA	KARYAWAN	L/P	PENDIDIKAN TERAHIR
1	Khusnul Chotimah	TU	P	SMK
2	M. Khanzul Fikri	Sarana Prasarana	L	S1
3	Mulyawan	Security	L	SMA
4	Maasluk Arif	Penjaga Sekolah	L	SMA

(Dokumentasi pada 05/05/2019)

3) Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SDTQ An-Nafi'iyah pada saat penelitian jumlah seluruhnya adalah 182 siswa yang terbagi dalam 4 kelas yang masing-masing ada dua local A dan B. Untuk mengetahui lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Tabel Keadaan Siswa

Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		TOTAL
A	B	A	B	A	B	A	B	
22	22	17	18	24	26	25	28	182
44		35		50		53		

(Dokumentasi pada 05/05/2019)

2. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas, yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an (X) dan dua variabel terikat, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an (Y_1) dan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y_2). Untuk mendeskripsikan dan menguji korelasi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

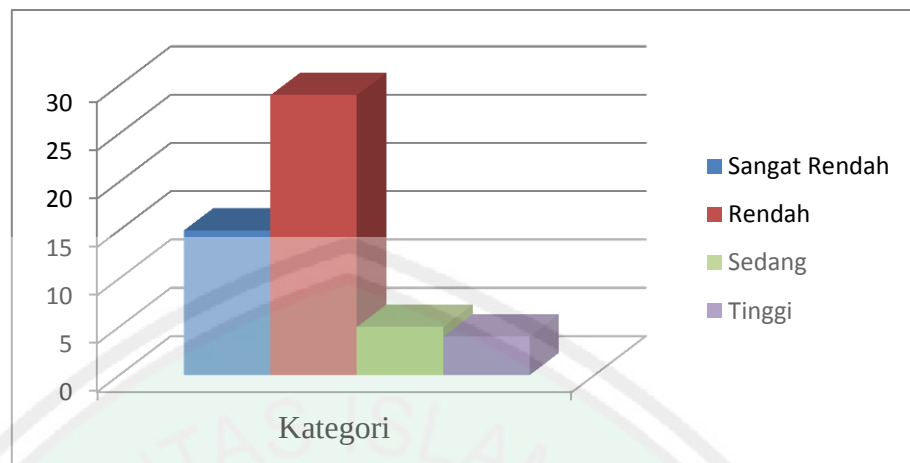
Deskripsi data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diperoleh melalui data capaian hafalan siswa SD Tahfid Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019. Penulis mengambil seluruh jumlah populasi sebagai responden dari kelas 4 yang berjumlah 53 orang siswa. Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan interval berikut ini:

Tabel 4.5 Distrbusi Frekuensi dan interval (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	1-2	15	28,3%	28,3%	28,3%	Sangat Rendah
	3-4	29	54,7%	54,7%	83,3%	Rendah
	5-6	5	9,4%	9,4%	92,5%	Sedang
	7-8	4	7,5%	7,5%	100,0%	Tinggi
	Total	53	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan menghafal al-Qur'an sangat rendah berada pada interval 1-2 sebanyak 15 siswa dengan prosentase 28,3%, untuk siswa yang memiliki kemampuan menghafal al-Qur'an rendah berada pada interval 3-4 sebanyak 29 siswa dengan prosentase 54,7%, untuk siswa yang memiliki kemampuan menghafal al-Qur'an sedang berada pada interval 5-6 sebanyak 5 siswa dengan prosentase 9,4%, dan untuk siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an tinggi berada pada interval 7-8 sebanyak 4 siswa dengan prosentase 7,5%. Untuk lebih jelasnya frekuensi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat di lihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1

Diagram Batang Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an siswa kelas 4 di SDTQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019 berada dalam kategori rendah pada interval 3-4 sebanyak 29 siswa dengan prosentase 54,7%.

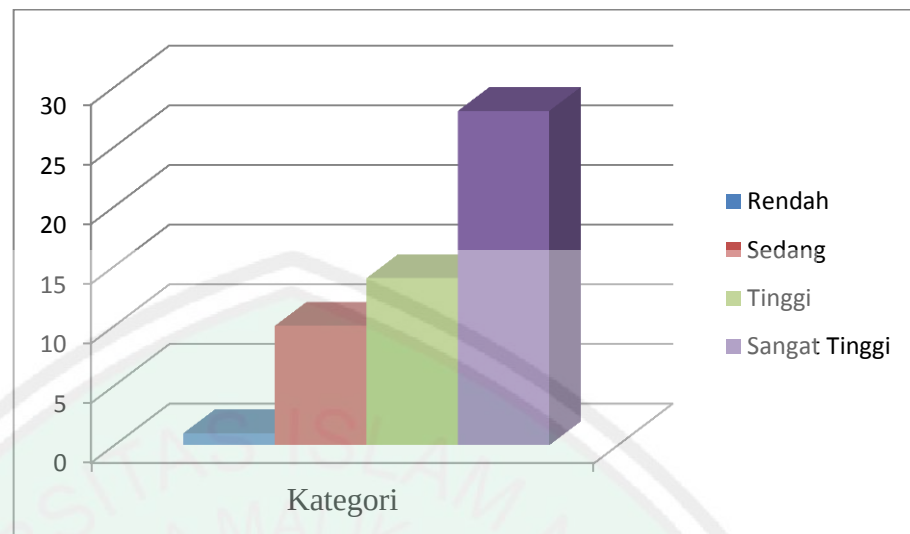
b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Deskripsi data kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui tes lisan yang diberikan kepada seluruh siswa kelas 4 yang merupakan jumlah populasi sekaligus sampel penelitian sebanyak 53 siswa sebagai responden. Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran. Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan interval berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi (Y_1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kriteria
Valid 56-65	1	1,9%	1,9%	1,9%	Rendah
66-75	10	18,9%	18,9%	20,8%	Sedang
76-85	14	26,4%	26,4%	47,2%	Tinggi
86-100	28	52,8%	52,8%	100,0%	Sangat Tinggi
Total	53	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah dibagi menjadi 4 kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an rendah berada pada interval 56-65 sebanyak 1 siswa dengan prosentase 1,9%, untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an sedang berada pada interval 66-75 sebanyak 10 siswa dengan prosentase 18,9%, untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an tinggi berada pada interval 76-85 sebanyak 14 siswa dengan prosentase 26,4%, dan untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat tinggi berada pada interval 86-100 sebanyak 28 siswa dengan prosentase 52,8%. Untuk lebih jelasnya frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat di lihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.2

Diagram Batang Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 4 di SDTQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019 berada dalam kategori sangat tinggi pada interval 86-100 sebanyak 28 siswa dengan prosentase 52,8%.

c. Kemampuan Menulis Al-Qu'ran

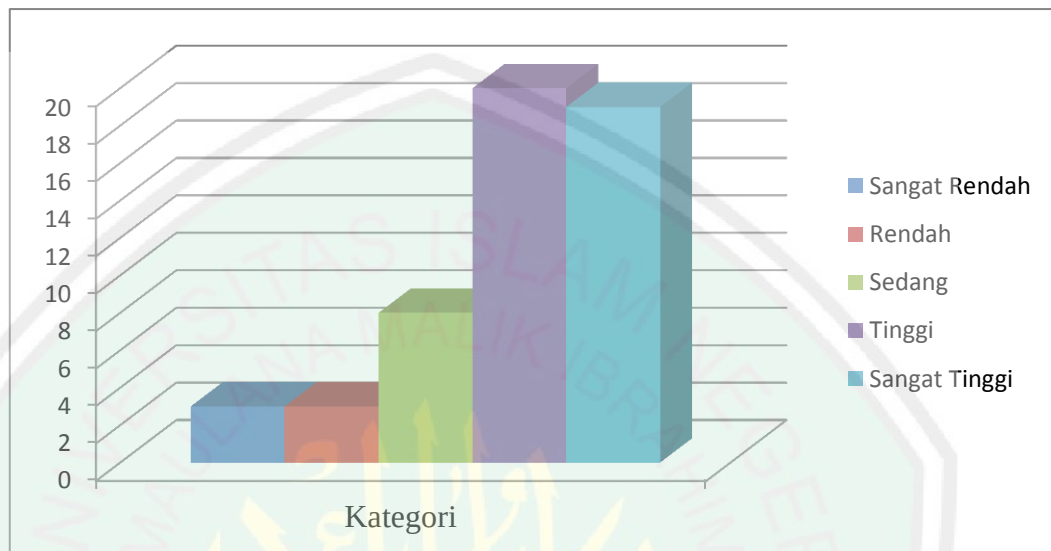
Deskripsi data kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui tes tulis yang diberikan kepada siswa kelas 4 yang merupakan jumlah populasi sekaligus sampel penelitian sebanyak 53 siswa sebagai responden. Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang kemampuan menulis Al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan interval berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi (Y₂)

Interval	Frequency	Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid 46-55	3	5,7%	5,7%	Sangat Rendah
56-65	3	5,7%	5,7%	Rendah
66-75	8	15,1%	15,1%	Sedang
76-85	20	37,7%	37,7%	Tinggi
86-100	19	35,8%	35,8%	Sangat Tinggi
Total	53	100,0%	100,0%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an siswa SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan menulis al-Qur'an sangat rendah berada pada interval 46-55 sebanyak 3 siswa dengan prosentase 5,7%, untuk siswa yang memiliki kemampuan menulis al-Qur'an rendah berada pada interval rendah berada pada interval 56-65 sebanyak 3 siswa dengan prosentase 5,7%, untuk siswa yang memiliki kemampuan menulis al-Qur'an sedang berada pada interval 66-75 sebanyak 8 siswa dengan prosentase 15,1%, untuk siswa yang memiliki kemampuan menulis al-Qur'an tinggi berada pada interval 76-85 sebanyak 20 siswa dengan prosentase 37,7%, dan untuk siswa yang memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an sangat tinggi berada pada interval 86-100 sebanyak 19 siswa dengan prosentase 35,8%.

Untuk lebih jelasnya frekuensi kemampuan menulis Al-Qur'an siswa dapat di lihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.3

Diagram Batang Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 4 di SDTQ An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019 berada dalam kategori tinggi berada pada interval 76-85 sebanyak 20 siswa dengan prosentase 37,7%.

B. Hasil Temuan

1. Analisis Unit

Berikut ini merupakan hasil dari uji analisis unit dari masing-masing variabel yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an (X), kemampuan membaca Al-Qur'an (Y_1) dan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y_2) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 22. Berikut tabel hasil analisis unit:

Tabel 4.8 Statistics Analisis Unit

		X	Y1	Y2
N	Valid	53	53	53
	Missing	0	0	0
Mean		3,36	85,85	79,30
Median		3,00	88,00	82,00
Mode		3	83	82
Std. Deviation		1,642	9,566	11,109
Sum		178	4550	4203

Dalam tabel tersebut terdapat perolehan masing-masing analisis unit setiap variabel seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan sum (jumlah).

Hasil statistik analisis unit kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (variabel X) adalah mean sebesar 3.36, median sebesar 3.00, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 3, standar deviasi sebesar 1.642, dan sum (jumlah) sebesar 178.

Hasil Hasil statistik analisis unit kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (variabel Y₁) adalah mean sebesar 85.85, median sebesar 88.00, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 83, standar deviasi sebesar 9.566, dan sum (jumlah) sebesar 4550.

Hasil statistik analisis unit kemampuan menulis Al-Qur'an siswa (variabel Y₂) adalah mean sebesar 79.30, median sebesar 82.00, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 82, standar deviasi sebesar 11.109, dan sum (jumlah) sebesar 4203.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal al-qur'an (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y₁) yaitu menggunakan teknik analisa *product moment* dengan aplikasi IBM SPSS versi 22:

Tabel 4.9 Korelasi X dengan Y₁

		X	Y1
X	Pearson Correlation	1	,160
	Sig. (2-tailed)		,252
	N	53	53
Y1	Pearson Correlation	,160	1
	Sig. (2-tailed)	,252	
	N	53	53

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi Pearson sebesar 0,160 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y₁ lemah atau sangat rendah. Karena nilai Sig. 0,252 lebih besar dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel X dan Y₁ tidak signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H₁ dan terima H₀. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (variabel Y₁).

b. Hipotesis Kedua

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal al-qur'an (X) dengan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y₂) yaitu menggunakan teknik analisa *product moment* dengan aplikasi IBM SPSS versi 22:

Tabel 4.10 Correlations X dengan Y₂

		X	Y ₂
X	Pearson Correlation	1	,528**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Y ₂	Pearson Correlation	,528**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi Pearson sebesar 0,528 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y₂ terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Karena nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel X dan Y₂ signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H₀ dan terima H₁. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (variabel Y₂).

c. Hipotesis Ketiga

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca al-qur'an (Y_1) dengan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y_2) yaitu menggunakan teknik analisa *product moment* dengan aplikasi IBM SPSS versi 22:

Tabel 4.11 Correlations Y_1 dengan Y_2

		Y1	Y2
Y1	Pearson Correlation	1	,046
	Sig. (2-tailed)		,745
	N	53	53
Y2	Pearson Correlation	,046	1
	Sig. (2-tailed)	,745	
	N	53	53

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi Pearson sebesar 0,046 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel Y_1 dengan variabel Y_2 lemah atau sangat rendah. Karena nilai Sig. 0,745 lebih besar dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel Y_1 dan Y_2 tidak signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H_1 dan terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel Y_1) dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa (variabel Y_2).

d. Uji Hipotesis Simultan

Sebagai uji hipotesis menggunakan teknik statistik untuk mencari ada tidaknya hubungan antara variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 . Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka

peneliti menggunakan rumus korelasi ganda dengan variabel Y sebanyak dua.

Hipotesis penelitian yang diuji berbunyi “ada hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an (X) dengan kemampuan baca (Y₁) tulis (Y₂) siswa kelas 4 di SD Tahfidh Qur’an An-Nafi’iyah Tulangan Sidoarjo, dengan menggunakan rumus korelasi berganda secara simultan sebagai berikut:

$$r_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{r^2xy_1 + r^2xy_2 - 2rxy_1rxy_2rxy_2}{1 - r^2y_1y_2}}$$

$$r_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{(0,160)^2 + (0,528)^2 - 2 \cdot (0,160) \cdot 0,528 \cdot 0,046}{1 - (0,046)^2}}$$

$$r_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{0,0256 + 0,2787 - 0,0077}{1 - 0,002}}$$

$$r_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{0,312}{0,998}}$$

$$r_{xy_1y_2} = \sqrt{0,312} = 0,558$$

Kemudian menentukan r-tabel dengan rumus $r_{\text{tabel}}(n-k;\alpha) = (53-3;0,01) = (50;0,01)$ sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dari perhitungan dapat kita ketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0.558, yang berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,558 > 0,361$ maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan Y₁ dan Y₂ secara simultan atau bersama-sama. Atau dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan menghafal dengan kemampuan

membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis tulis Al-Qur'an secara bersama-sama atau simultan.

Untuk mengetahui derajat hubungan dari variabel diatas maka diketahui nilai R atau derajat koefisien= 0,558. Artinya derajat hubungan antara variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 adalah berada pada korelasi atau hubungan yang sedang atau cukup karena R berada diantara 0,40-0,599. Nilai dari R atau derajat koefisien sebesar 0.558, karena bernilai positif maka antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an secara simultan terdapat hubungan secara positif dengan derajat korelasi sedang.

Setelah ada korelasi maka dihitung besar kontribusinya variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,558)^2 \times 100\% = 0,311 \times 100\% = 31,1\% \end{aligned}$$

Hal tersebut menunjukkan sumbangan efektif yang diperlukan dalam penelitian sebesar 31,1%. Artinya kemampuan menghafal Al-Qur'an memberi sumbangan efektif sebesar 31,1% terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Menjawab Masalah Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo dan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo. Pengambilan data didalam penelitian ini menggunakan metode yang berbeda, data kemampuan menghafal Al-Qur'an didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi, data kemampuan membaca Al-Qur'an didapatkan melalui tes lisan, dan data kemampuan menulis Al-Qur'an didapatkan melalui tes tulis. Instrumen yang digunakan didalam pengambilan data kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah menggunakan pedoman wawancara kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran tahfidh, serta pedoman observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an berdasarkan data yang diperoleh dari rekapitulasi capaian hafalan siswa pada bulan April tahun 2019, dari 53 siswa menunjukkan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah yaitu 1-2 juz terdapat 15 siswa sebanyak 28,3%, kategori rendah yaitu 3-4 juz terdapat 29 siswa sebanyak 54,7%, kategori sedang yaitu 5-6 juz terdapat 8 siswa sebesar 9,4% dan kategori sangat tinggi yaitu 7-8 juz terdapat 4 siswa sebesar 7,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 4 SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah

Sidoarjo tahun 2018/2019 berada dalam kategori rendah yaitu terletak pada interval 3-4 juz sebanyak 29 siswa dengan prosentase sebesar 54,7% .

Sedangkan hasil analisis variabel membaca Al-Qur'an berdasarkan data yang diperoleh dari tes lisan, dari 53 siswa menunjukkan siswa yang masuk dalam kategori rendah yaitu skor 56-65 terdapat 1 siswa dengan prosentase 1,9%, kategori sedang yaitu 66-75 terdapat 10 siswa atau 18,9%, kategori tinggi yaitu 75-85 terdapat 14 siswa atau 26,4% dan kategori sangat tinggi yaitu 85-100 terdapat 28 siswa atau 52,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 4 SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo tahun 2018/2019 berada dalam kategori sangat tinggi. Siswa masuk dalam kategori sangat tinggi hal tersebut dikarenakan masuk dalam indikator penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu siswa mampu membaca Al-qur'an dengan lancar, pengucapan makharijul hurufnya tepat, dan bacaan tajwidnya baik dan benar.

Selanjutnya hasil analisis variabel menulis Al-Qur'an berdasarkan data yang diperoleh dari tes tulis, dari 30 siswa menunjukkan siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah yaitu skor 46-55 terdapat 3 siswa atau 5,7%, kategori rendah yaitu skor 56-65 terdapat 3 siswa atau 5,7%, kategori sedang yaitu skor 66-75 terdapat 8 siswa atau 15,1%, kategori tinggi yaitu skor 76-85 terdapat 20 siswa atau 37,7% dan kategori sangat tinggi yaitu skor 86-100 terdapat 19 siswa atau 35,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 4 SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo tahun 2018/2019 berada dalam kategori tinggi. Siswa masuk dalam kategori

tinggi karena dalam kategori ini siswa sudah mampu menulis huruf hijaiyah dengan cukup baik dan benar, siswa mampu menulis huruf hijaiyah bersambung dengan cukup rapi, baik dan benar, serta siswa mampu menulis tanda baca cukup tepat. Dikatakan cukup, karena masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi seperti penulisan tanda baca masih terdapat kesalahan dan cara menulis huruf bersambung dan kerapian dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan menghafal Al-Qur'an didapatkan capaian hafalan tertinggi 8 juz dan capaian hafalan terendah 1 juz. Berdasarkan perhitungan analisis unit, mean atau nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo adalah 3,36. Selanjutnya, dari hasil analisis unit juga diperoleh nilai median atau nilai tengah dari kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 3,00. Dan modus atau nilai yang sering muncul dari kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 3.

Berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan membaca Al-Qur'an didapatkan skor tertinggi 100 dan skor terendah 62. Berdasarkan perhitungan analisis unit, mean atau nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo adalah 85.85, nilai median atau nilai tengah dari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 88.00, modus atau nilai yang sering muncul dari kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 83, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 9,566 dan jumlah keseluruhannya adalah 4550.

Berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan menulis Al-Qur'an didapatkan skor tertinggi 93 dan skor terendah 48. Berdasarkan perhitungan analisis unit, mean atau nilai rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo adalah 79.30, nilai median atau nilai tengah dari kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 82.00, modus atau nilai yang sering muncul dari kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 82, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 11.109 dan jumlah keseluruhan nilai adalah 4203.

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*, pada variabel kemampuan menghafal al-Qur'an (X) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y_1) diperoleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,160 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y_1 sangat lemah atau sangat rendah dengan nilai Sig. 0.252, karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel X dan Y_1 tidak signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H_1 dan terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (variabel Y_1).

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*, pada variabel kemampuan menghafal al-Qur'an (X) dengan variabel kemampuan menulis Al-Qur'an (Y_2) diperoleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,528 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y_2 terdapat korelasi yang sedang, dengan nilai Sig. sebesar 0.000 karena nilai

sig. lebih kecil dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel X dan Y_2 signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel X) dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa (variabel Y_2).

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*, pada variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y_1) dengan variabel kemampuan menulis Al-Qur'an (Y_2) diperoleh nilai korelasi Pearson sebesar 0,46 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel Y_1 dengan variabel Y_2 terdapat korelasi yang sedang, dengan nilai Sig. sebesar 0,745 karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel Y_1 dan Y_2 tidak signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H_1 dan terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel Y_1) dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa (variabel Y_2).

Dalam pengujian hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara simultan nilai r_{hitung} sebesar 0,5558, dan $r_{tabel} = 0,361$, berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,512 > 0,361$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara kemampuan menghafal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis tulis Al-Qur'an secara bersama-sama atau simultan. Kerana nilai R atau derajat koefisien= 0,558 berada diantara 0,40-0,599 maka termasuk dalam korelasi sedang, maka antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan

membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an secara simultan terdapat hubungan secara positif dengan derajat korelasi sedang.

B. Menafsirkan Temuan Penelitian

Dengan demikian maka dalam hipotesis pertama, yaitu hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan. Sehingga dapat ditafsirkan jika kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa semakin tinggi, maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak akan semakin baik. Jadi, tidak semua siswa yang memiliki capaian hafalan dalam kategori rendah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori rendah pula. Karena mayoritas nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD TQ An-Nafi'iyah masuk dalam kategori tinggi, dan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam kategori tinggi saja, namun ada pula yang masuk dalam kategori rendah. Oleh sebab itu, hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan. Seperti dalam salah satu syarat-syarat dan etika dalam menghafal Al-Qur'an yaitu membenarkan ucapan dan bacaan kemudian membungkus hafalan. Karena seorang hafidh tidak boleh beralih hafalan sebelum mendapat hafalan yang sempurna, hal tersebut bertujuan untuk memantapkan hafalan di hati. Oleh sebab itu, seorang penghafal Al-Qur'an seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar ejaannya. Sehingga dalam hal ini, siswa kelas 4 di SD Tahfidh

Qur'an An-Nafi'iyah memenuhi salah satu syarat dan etika dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu membenarkan ucapan dan bacaan serta membaguskan hafalan, karena dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka masuk dalam kategori tinggi.

Dalam hipotesis kedua, yaitu hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa terdapat hubungan positif dan signifikan. Sehingga dapat ditafsirkan jika kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa semakin tinggi, maka kemampuan menulis Al-Qur'an siswa semakin baik. Maksudnya, dalam hal ini setiap siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam kategori tinggi atau memiliki capaian hafalan yang banyak maka memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an yang tinggi pula. Begitu pula siswa yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam kategori rendah memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an yang rendah pula. Seperti yang tertulis dalam kajian pustaka dalam definisi menulis al-Qur'an adalah kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan atau keterampilan dalam menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an) dengan ataupun tidak dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara baik dan benar. Dalam hal ini siswa di SD TQ AN-Nafi'iyah sudah melakukan tes menyalin atau menulis kembali ayat Al-Qur'an dalam soal, dan menuliskan kembali ayat Al-Qur'an dalam tulisan Arab dengan soal tulisan latin tanpa melihat mushaf.

Selanjutnya hipotesis ketiga, yaitu hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa tidak

terdapat hubungan positif dan tidak signifikan. Sehingga dapat ditafsirkan jika kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin tinggi, maka kemampuan menulis Al-Qur'an siswa tidak semakin baik. Maksudnya tidak semua siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori tinggi memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar atau dalam kategori tinggi pula. Begitu pula sebaliknya tidak semua siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori rendah memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an dalam kategori rendah pula.

Secara keseluruhan hubungan seluruh variabel, yaitu hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa terdapat hubungan positif namun berada dalam derajat korelasi sedang. Sehingga dapat ditafsirkan jika menghafal Al-Qur'an siswa semakin tinggi, maka semakin baik kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Besarnya koefisiensi determinasi (r^2) sebesar 31,1% atau bila dibulatkan sebesar 31%. Artinya kemampuan menghafal Al-Qur'an memberi sumbangan efektif sebesar 31% terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo tahun pelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori sedang ditunjukkan dengan rata-rata 3.36, yaitu 3-4 juz sebanyak 29 siswa sebanyak 54,7%. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 4 SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo tahun 2018/2019 berada dalam kategori sangat tinggi, dengan rata-rata 85.85, yaitu skor 86-100 sebanyak 28 siswa atau 52,8%. Kemampuan menulis Al-Qur'an siswa kelas 4 SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo tahun 2018/2019 berada dalam kategori tinggi, dengan rata-rata 79.30, yaitu skor 76-85 sebanyak 20 siswa atau 37,7%.
2. Hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo terdapat hubungan positif namun berada dalam derajat korelasi sedang yaitu sebesar 0,558. Artinya jika menghafal Al-Qur'an siswa semakin tinggi, maka semakin baik kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Besarnya koefisiensi determinasi (r^2) sebesar 31%, sehingga dapat disimpulkan kemampuan menghafal Al-Qur'an memberi sumbangan

efektif sebesar 31% terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah, hendaknya menambahkan satu mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.
2. Kepada ustad/ustadzah, hendaknya selalu konsisten dalam berupaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, yang dapat ditumbuhkan dengan membantu santri meningkatkan kesadaran dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun upaya menumbuhkan motivasi dengan cara memberikan dorongan-dorongan atau semangat bagi santri serta tidak menunjukkan perilaku diskriminatif antara satu santri dengan santri yang lainnya.
3. Kepada santri, hendaknya mampu menyadari perannya sebagai siswa dan mampu membagi waktu antara belajar menghafal dan mengaji dengan pelajaran akademik. Mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an yang masih dalam kategori rendah untuk meningkatkan dengan cara yang dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin dan yang masuk dalam kategori tinggi untuk meningkatkan kembali lagi agar capaian hafalannya bertambah. Mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

siswa yang sudah berada dalam kategori tinggi untuk senantiasa berlatih dan mempertahankannya, dan untuk siswa yang masuk dalam kategori rendah dan sedang untuk senantiasa berlatih dan berusaha untuk meningkatkannya lagi.

4. Kepada pembaca, diharapkan dengan membaca hasil penelitian yang penulis kaji pembaca akan mampu menumbuhkan kesadaran untuk menghafal dan meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Diharapkan pembaca dapat mengambil *ibrah* dari hasil penelitian ini dan kritik serta saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan serta dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (<http://mardiunj.blogspot.com/2009/11/keutamaan-al-quran.html>). diakses pada 28 Desember 2018 Pukul 15:58 WIB.
2010. *Mushaf Aliyah Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*". (Bandung: Jabal)
- Abdurrahman, Mulyana. 2003. "*Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*". (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ahsin W. Al-Hafidz. 2005. "*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*". (Jakarta: Bumi Aksara)
- Al Hafidh, Amdjad. 2016. "*Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Quran untuk Pemula Dilengkapi dengan Bacaan Gharib, Pendidikan Agama Islam*". (Semarang: Pustaka Nuun).
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1999. "*Berinteraksi dengan Al-Qur'an*". (Jakarta: Gema Insani)
- Annuri, Ahmad. 2015. "*Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif*". (Jakarta Timur: Pustaka Al-kautsar)
- Arifin, Zainal. 2004. "*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*". (Bandung: Rosda Karya)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*". (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asma'ul Husna dan Amdjad AL-Hafidh, Nazham. 2016. "*Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah cara Baca Al-Qur'an untuk Pemula. Dilengkapi Bacaan Gharib, Pendidikan Agama Islam*". (Semarang: Pustaka Nun)
- Bin Abdurrahman ar-Rumi, Fahd. 1996. "*Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas al-Qur'an*". (Yogyakarta: Tititan Illahi Press)
- Bugin, Burhan. 2006. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikas, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*". (Jakarta: Kencana)
- Dalman. 2014. "*Keterampilan Menulis*". (Jakarta: Rajawali Pers)
- Danim, Sudarmawan. 2002. "*Menjadi Peneliti Kualitatif*". (Bandung: Pustaka Setia)

- Departemen Agama RI. 2005. *“Al-Qur’an Terjemahan”*. (Bandung: PT Syamil Cipta Media)
- Fitriyah, Darlimatul. 2008. *“Faktor yang Mempengaruhi kecepatan menghafal AL-Qur’an antara Santri Mukim dan Non Mukim Pesantren Za’idatul Ma’arif Kauman Parakan Temanggung”*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang.
- Ghozali. 2002. *“Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS”*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Gunawan K, Rony. 2001. *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi : BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN UNTK SLTP, SMU dan UMUM”*. (Surabaya: Terbit Terang)
- Im Abdurrohman, Acep. 2003. *“Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap”*. (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro)
- Islamic Cultural Center Of Indonesia, United. 2005. *“Tajwid Qarabasy”*. (Jakarta: www.uucci.org)
- Khalid al-Amir, Najib. 2002. *“Mendidik Cara Nabi SAW”*. (Bandung: Pustaka Hidayah)
- Muhaimin. 2003. *“Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan”*. (Bandung: Nuansa)
- Munawwir, A. Warson. 1997. *“Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia”*. (Surabaya: Pustaka Progresif)
- Munir, Misbahul. 1995. *“Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an : Dilengkapi Dengan Ilmu Tajwid dan Qasidah”*. (Surabaya: Apollo)
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia)
- P.Robbins, Stephen dan Timonthy A. Judge. 2009. *“Perilaku Organisasi, ter. Diana Angelica, dkk”*. (Jakarta : Salemba Empat)
- Qayyum bin Muhammad bin Nashir As-Sahaibani, Abdul dan Muhammad Taqiyul Islam Qaary. 2009. *“Keajaiban hafalan, Bimbingan Bagi yang Ingin Menghafal Al-Qur’an”*. (Jogjakarta: Pustaka Al-Haura')

- Riadi, Edi. 2016. *"Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)"*. (Yogyakarta: Andi)
- Sa'dulloh. 2008. *"9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an"*. (Jakarta: Gema Insani)
- Salim Zarkasyi, Dachlan. 1989. *"Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis"*. (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwadin)
- Siregar, Syofian. 2017. *"Statistik Paragmatik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sugiyono. 2015. *"Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)"*. (Bandung: Alfabeta)
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *"Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an"*. (Jakarta: Gema Insani Pers)
- Yaman Syamsudin, Achmad. 2007. *"Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an"*. (Solo: Insan Kamil)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

Instrumen pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Tahfid Qur'an An-Nifi'iyah Sidoarjo?
2. Bagaimana perkembangan SD Tahfid Qur'an An-Nifi'iyah Sidoarjo?
3. Apa letak sekolah ini kondusif untuk kegiatan belajar mengajar?
4. Bagaimana keadaan guru dan siswa di sekolah ini?
5. Program apa saja yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa?
6. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti program yang telah bapak/Ibu laksanakan?

B. Guru (Ustadz/Ustadzah) hafidz

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah ini dan apakah mendukung untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk pengajaran Al-Qur'an?
2. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ketika menghafal Al-Qur'an?
4. Apa Metode yang digunakan dalam Proses menghafal Al-Qur'an?
5. Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?
6. Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an?
7. Berapa Juz target hafalan santri dalam 1 tahun?
8. Apa yang dilakukan ketika kenyataan tidak sesuai dengan target?
9. Apa faktor penghambat dalam proses menghafal AL-Qur'an?
10. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?
11. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?
12. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan kendala sekolah ini dalam kegiatan belajar BTQ?
13. Bagaimana upaya yang tengah dilakukan sekolah dalam kegiatan belajar BTQ?
14. Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan BTQ di SD Tahfidh Quran An-Nafi'iyah Sidoarjo?
15. Bagaimana proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan BTQ?

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo
2. Kondisi SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo
3. Pelaksanaan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo
4. Pelaksanaan Kemampuan BTQ siswa SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo

Pedoman Dokumentasi

1. Peta atau denah SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo
2. Struktur Organisasi
3. Data tentang keadaan guru, siswa dan karyawan
4. Sarana dan Prasarana
5. Visi dan Misi
6. Hal-hal lain yang dianggap perlu
7. Sejarah dan perkembangann SD TQ An-Nafi'iyah Sidoarjo



Lampiran 02

Daftar Nama Siswa Kelas IV
yang Mengikuti Tes Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo

No.	Nama Siswa	Kelas	Kode Responden
1	Muiz Afdzal F	4-A	R-01
2	Rabbani Dzakki R	4-A	R-02
3	A. Ahmad Danis B	4-A	R-03
4	Wisnu Sandi Cahyono	4-A	R-04
5	Bahrudin Nabil	4-A	R-05
6	M. Habib Hafiz Maulazul	4-A	R-06
7	Baharuddin Azzuhri	4-A	R-07
8	Adzki Tazakka A.	4-A	R-08
9	M. Azzam As Syuqi Billah	4-A	R-09
10	Roid Akmal Widad	4-A	R-10
11	M. Ali Ahmadi B	4-A	R-11
12	M. Nabil	4-A	R-12
13	M. Jibril Aeneas	4-A	R-13
14	Lana Asyraf El Basyar	4-A	R-14
15	M. Fahrudin Attar	4-A	R-15
16	M. Syifa Ussuru	4-A	R-16
17	Reza	4-A	R-17
18	Abdul Adli Asyhar Arrafi	4-A	R-18
19	Farie Agatta Ainul Yaqin	4-A	R-19
20	M. Reyhan Wildani	4-A	R-20
21	M. Fahri Aziz	4-A	R-21
22	Hisyam Muhammad Nauval R	4-A	R-22
23	M. Akmal Fahkri Assudullah	4-A	R-23
24	M. Kelvin F	4-A	R-24
25	M. Bayu Arizki	4-A	R-25
26	Anindya Faradit Azzahra	4-B	R-26
27	Devira Putri Ramadhani	4-B	R-27
28	Misyakatus Zakiyah	4-B	R-28
29	Syifa Lutfiatin	4-B	R-29
30	Naura Royyani Zahira	4-B	R-30
31	Kayyisah Alya	4-B	R-31
32	Ami Khoirun Nisa'	4-B	R-32

33	Meica Zahrah Ismawardani	4-B	R-33
34	Sabbi Khisma R	4-B	R-34
35	Nadhifah Salwa Dwi	4-B	R-35
36	Aufaniyal Kayyisa	4-B	R-36
37	Nandyra Mazaya Nur F	4-B	R-37
38	Elma Naura Azkiyah	4-B	R-38
39	Meisyi Rizkillah R	4-B	R-39
40	Nawaliyah Hija As.S	4-B	R-40
41	Intan Nur Aini	4-B	R-41
42	Siti Nur Qomariyah	4-B	R-42
43	Arina Syahaznani	4-B	R-43
44	Yusri Regina	4-B	R-44
45	Adinda Nayla Safiqo	4-B	R-45
46	Najwa Nur Lintang	4-B	R-46
47	Thalita Sajidah Fahrudi	4-B	R-47
48	Aura Sahwa Romadhona	4-B	R-48
49	Siti Mardiyah	4-B	R-49
50	Nayla Nahdiyah Auryn	4-B	R-50
51	Nadira Kanza	4-B	R-51
52	Aurelia Nur Azizah	4-B	R-52
53	Natasya Khirani Rizkiyah	4-B	R-53

Lampiran 03

Rekapitulasi Capaian Hafalan

Siswa Kelas IV SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo

Bulan : APRIL / 2019
(Genap)

Semester : 2

NO	NAMA	Kelas	Juz	Surat/Ayat	Keterangan	Jumlah Juz
1	Muiz Afdzal F	4-A	4	Ali Imron 148	(30, 29, 1, 2, 3, 4)	6
2	Rabbani Dzakki R	4-A	1	Al-Baqarah 129	(30, 29, 1)	3
3	A. Ahmad Danis B	4-A	29	Al-Haaqah 16	(30, 29)	2
4	Wisnu Sandi Cahyono	4-A	1	Al-Baqarah 135	(30, 29, 1)	3
5	Bahrudin Nabil	4-A	29	Al-Mulk 12	(30, 29)	2
6	M. Habib Hafiz Maulazul	4-A	1	Al-Baqarah 119	(30, 29, 1)	3
7	Baharuddin Azzuhri	4-A	1	Al-Baqarah 1-85	(30, 29, 1)	3
8	Adzki Tazakka A.	4-A	1	Al-Baqarah 119	(30, 29, 1)	3
9	M. Azzam As Syuqi Billah	4-A	1	Al-Baqarah 141	(30, 29, 1)	3
10	Roid Akmal Widad	4-A	1	Al-Baqarah 1-141	(30, 29, 1)	3
11	M. Ali Ahmadi B	4-A	30	Al-A'la (1-19)	(30)	1
12	M. Nabil	4-A	1	Al-Baqarah 112	(30, 29, 1)	3
13	M. Jibril Aeneas	4-A	29	Al-Mulk 26	(30, 29)	2
14	Lana Asyraf El Basyar	4-A	6	Al-Maidah 50	(30, 29, 1, 2, 3, 4, 5, 6)	8
15	M. Fahrudin Attar	4-A	5	An-Nisa' 79	(30, 29, 1, 2, 3, 4, 5)	7
16	M. Syifa Ussuru	4-A	29	Al-Insan 25	(30, 29)	2
17	Reza	4-A	4	Ali Imron 180	(30, 29, 1, 2, 3, 4)	6
18	Abdul Adli Asyhar Arrafi	4-A	3	Ali Imron 45	(30, 29, 1, 2, 3)	5

19	Farie Agatta Ainul Yaqin	4-A	2	Al-Baqarah 248	(30, 29, 1, 2)	4
20	M. Reyhan Wildani	4-A	29	Al-Qolam 42	(30, 29)	2
21	M. Fahri Aziz	4-A	1	Al-Baqarah 1-63	(30, 29, 1)	3
22	Hisyam Muhammad Nauval R	4-A	2	Al-Baqarah 1-221	(30, 29, 1, 2)	4
23	M. Akmal Fahkri Assudullah	4-A	1	Al-Baqarah 1-94	(30, 29, 1)	3
24	M. Kelvin F	4-A	1	Al-Baqarah 1-85	(30, 29, 1)	3
25	M. Bayu Arizki	4-A	1	Al-Baqarah 1-102	(30, 29, 1)	3
26	Anindya Faradit Azzahra	4-B	1	Al-Baqarah 1-105	(30, 29, 1)	3
27	Devira Putri Ramadhani	4-B	30	Al-Ghosiyah	(30)	1
28	Misyakatus Zakiyah	4-B	29	Al-Jin 4	(30, 29)	2
29	Syifa Lutfiatin	4-B	2	Al-Baqarah	(30, 29, 1, 2)	4
30	Naura Royyani Zahira	4-B	1	Al-Baqarah 1-67	(30, 29, 1)	3
31	Kayyisah Alya	4-B	2	Al-Baqarah	(30, 29, 1, 2)	4
32	Ami Khoirun Nisa'	4-B	29	Al- Jin 1-6	(30, 29)	2
33	Meica Zahrah Ismawardani	4-B	2	Al-Baqarah 225	(30, 29, 1, 2)	4
34	Sabbi Khisma R	4-B	30	Al-Mutaffifin	(30)	1
35	Nadhifah Salwa Dwi	4-B	3	Al-Baqarah 171	(30, 29, 1, 2, 3)	5
36	Aufaniyal Kayyisa	4-B	3	Al-Baqarah 264	(30, 29, 1, 2, 3)	5
37	Nandyra Mazaya Nur F	4-B	1	Al-Baqarah 1-134	(30,29, 1)	3
38	Elma Naura Azkiyah	4-B	1	Al-Baqarah 1-75	(30,29, 1)	3
39	Meisyi Rizkillah R	4-B	1	Al-Baqarah 1-75	(30,29,1)	3
40	Nawaliyah Hija As.S	4-B	6	An-Nisa' 148-171	(30, 29, 1, 2, 3, 4, 5, 6)	8
41	Intan Nur Aini	4-B	1	Al-Baqarah 96	(30, 29, 1)	3
42	Siti Nur Qomariyah	4-B	6	An-Nisa' 148-171	(30, 29, 1, 2, 3, 4, 5, 6)	8
43	Arina Syahaznani	4-B	2	Al-Baqarah 228	(30, 29, 1, 2)	4
44	Yusri Regina	4-B	2	Al-Baqarah 221	(30, 29, 1, 2)	4
45	Adinda Nayla Safiqo	4-B	2	Al-Baqarah 214	(30, 29, 1, 2)	4
46	Najwa Nur Lintang	4-B	29	Al-Haaqqa 1-5	(30, 29)	2

47	Thalita Sajidah Fahrudi	4-B	30	Al-Ghosyiyah	(30)	1
48	Aura Sahwa Romadhona	4-B	29	Al-Qiyamah	(30, 29)	2
49	Siti Mardiyah	4-B	1	Al-Baqarah 72	(30, 29, 1)	3
50	Nayla Nahdiyah Auryn	4-B	1	Al-Baqarah 78	(30, 29, 1)	3
51	Nadira Kanza	4-B	29	Al-Jinn 1-19	(30, 29)	2
52	Aurelia Nur Azizah	4-B	29	Al-Muddaththir 1-9	(30, 29)	2
53	Natasya Khirani Rizkiyah	4-B	1	Al-Baqarah 1-141	(30, 29, 1)	3

Lampiran 04

Instrumen Tes kemampuan membaca Al-Qur'an

Tes Kemampuan Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١- لَمَيِّكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ
الْبَيِّنَةُ.

٢- رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً.

٣- فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ.

٤- وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ.

٥- إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ.

٦- الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

٧- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اأْمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنْوْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ
السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ.

٨- الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ.

٩- تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ.

١٠- هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِيذِي خَبْرٍ.

Lampiran 05

LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN

Nama :

Kelas :

NO.	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)	Skor
1.	Kelancaran Membaca & Fashoha	Peserta didik mampu membaca dengan baik, lancar, dan jelas	Peserta didik mampu membaca tetapi tidak lancar	Peserta didik tidak mampu membaca Al-Qur'an dan tidak lancar membaca Al-Qur'an	
		Peserta didik mampu merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an	Peserta didik sedikit mengalami kesulitan dalam merangkai kata dari ayat Al-Qur'an	Peserta didik tidak mampu merangkai kata perkata dari ayat Al-Qur'an	
2.	Ketepatan Makharijul Huruf	Peserta didik mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar	
		Peserta didik mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyyah yang hampir sama	Peserta didik kurang mampu membedakan suara huruf hijaiyyah yang mampu sama dengan baik	Peserta didik tidak mampu membedakan suara huruf hijaiyyah yang hampir sama	
3.	Kesesuaian dengan ilmu tajwid	Peserta didik mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar	
		Peserta didik mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun	Peserta didik kurang mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun	Peserta didik tidak mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun	
		Peserta didik mampu mengucapkan bacaan Al-ta'rif dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan Al-ta'rif dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan Al-ta'rif dengan baik dan benar	
		Peserta didik mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik	Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar	

			dan benar			
Jumlah Skor						

Lampiran 06

Hasil Tes Kemampuan Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an
Siswa Kelas IV SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo

NO	Kode Responden	Aspek Penilaian								Total Skor	Nilai
		Fashoha		Makhorijul Huruf		Tajwid					
		1	2	1	2	1	2	3	4		
1	R-01	3	3	2	3	3	3	3	3	23	96
2	R-02	2	2	2	2	3	2	3	2	18	75
3	R-03	3	3	3	3	3	3	2	2	22	92
4	R-04	3	3	2	3	3	3	3	3	23	96
5	R-05	2	2	3	2	2	2	3	2	18	75
6	R-06	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
7	R-07	3	3	2	2	3	3	3	3	22	92
8	R-08	2	2	3	3	3	3	3	3	22	92
9	R-09	3	3	3	2	2	3	3	2	21	88
10	R-10	3	3	2	2	2	3	3	3	21	88
11	R-11	2	2	2	2	2	2	3	2	17	71
12	R-12	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
13	R-13	3	3	2	2	2	2	3	2	19	79
14	R-14	3	3	2	2	3	2	2	2	19	79
15	R-15	3	3	2	2	3	3	3	2	21	88

16	R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
17	R-17	2	3	2	2	3	3	3	2	20	83
18	R-18	3	2	2	2	3	3	3	3	21	88
19	R-19	3	3	2	3	3	3	3	3	23	96
20	R-20	3	3	2	2	3	3	2	2	20	83
21	R-21	3	3	2	2	3	3	3	3	22	92
22	R-22	3	2	3	3	3	3	3	3	23	96
23	R-23	3	3	3	3	2	2	2	2	20	83
24	R-24	2	2	3	3	2	3	3	2	20	83
25	R-25	3	3	2	2	3	3	3	2	21	88
26	R-26	3	3	2	2	2	2	3	2	19	79
27	R-27	3	3	2	2	3	3	3	3	22	92
28	R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
29	R-29	2	2	2	2	2	2	3	2	17	71
30	R-30	3	3	3	2	2	3	3	2	21	88
31	R-31	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
32	R-32	2	3	3	2	3	3	3	2	21	88
33	R-33	3	3	2	2	2	3	3	2	20	83
34	R-34	3	3	3	3	3	2	3	3	23	96
35	R-35	2	2	2	3	3	3	3	2	20	83
36	R-36	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92
37	R-37	3	3	2	2	3	2	3	2	20	83
38	R-38	3	3	2	2	2	2	2	2	18	75
39	R-39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
40	R-40	3	3	3	3	3	3	2	2	22	92
41	R-41	3	3	2	2	2	2	2	2	18	75
42	R-42	3	3	3	3	2	2	2	2	20	83
43	R-43	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67

44	R-44	3	3	3	2	3	3	2	2	21	88
45	R-45	3	3	3	3	2	2	3	3	22	92
46	R-46	2	2	2	2	2	3	2	3	18	75
47	R-47	3	3	3	2	2	2	3	2	20	83
48	R-48	2	2	2	2	2	2	3	2	17	71
49	R-49	3	3	2	2	3	2	2	2	19	79
50	R-50	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
51	R-51	2	2	3	2	2	2	3	2	18	75
52	R-52	3	3	2	2	3	2	2	2	19	79
53	R-53	1	2	2	2	2	2	2	2	15	62
JUMLAH										1108	4617
RATA-RATA										21	87

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Total Skor}}{24} \times 100\%$$

Lampiran 07 Instrumen Kemampuan Menulis Al-Qur'an**Soal Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an**

Nama :

Kelas :

Hafalan : Juz Surat Ayat

A. Tulis kembali ayat-ayat dibawah ini!

١. اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ.

..... ١.

٢. هَلْ أَتَكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ.

..... ٢.

٣. يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْئًا وَلَا مَرْيُومٌ لِلَّهِ.

..... ٣.

٤. إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ.

..... ٤.

٥. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ.

..... ٥.

.....

B. Tulislah huruf latin dibawah ini dengan menggunakan tulisan Arab

1. *Iyyāka na ‘ budu wa iyyāka nasta ‘īnu.*

_____ . ١

2. *Lā yusminu wa lā yughnī min jū ‘in.*

_____ . ٢

3. *Alam tara kaifa fa ‘ala Rabbuka bi ashābil fīl(i).*

_____ . ٣

4. *Lailatul qadri khairum min alfi syahr(in).*

_____ . ٤

5. *Innal lażīna āmanū wa ‘amilus sālihāti ulā-ika hum khairul bariyyati.*

_____ . ٥

KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR’AN

١- إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ.

٢- لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ.

٣- أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَبِ الْفِيلِ.

٤- لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ.

٥- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

B. Huruf

ا	=	a	ر	=	r	ف	=	f
ب	=	b	ز	=	z	ق	=	q
ت	=	t	س	=	s	ك	=	k
ث	=	ts	ش	=	sy	ل	=	l
ج	=	j	ص	=	sh	م	=	m
ح	=	<u>h</u>	ض	=	dl	ن	=	n
خ	=	kh	ط	=	th	و	=	w
			ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y

C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

D. Vokal Diftong

أَوْ	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î



Lampiran 08

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QURAN

Nama :

.....

Kelas :

.....

NO.	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)	SKOR BUTIR SOAL										Total Skor
					A					B					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan Penulisan Huruf Hijaiyyah	Peserta didik mampu menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar											
2.	Ketepatan Penulisan Huruf Hijaiyyah Bersambung	Peserta didik mampu menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan rapi, baik dan benar	Peserta didik kurang mampu menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan rapi, baik dan benar	Peserta didik tidak mampu menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan rapi, baik dan benar											
3.	Ketepatan Penulisan Tanda Baca	Peserta didik mampu menulis tanda baca dengan tepat	Peserta didik kurang mampu menulis tanda baca dengan tepat	Peserta didik tidak mampu menulis tanda baca dengan tepat											
Jumlah Skor															

Keterangan :

- Angka 3 = tinggi
- Angka 2 = sedang

- Angka 1 = rendah

Lampiran 9

Hasil Tes Kemampuan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an Siswa Kelas IV SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo

NO	Kode Responden	Aspek Penilaian Penulisan																												Total Skor		Total	Nilai		
		Huruf Hijaiyyah										Huruf Hijaiyyah Bersambung										Tanda Baca													
		A					B					A					B					A					B							A	B
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	R-01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	44	39	83	92	
2	R-02	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	25	18	43	48
3	R-03	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	26	17	43	48	
4	R-04	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	39	30	69	77	
5	R-05	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28	24	52	58	
6	R-06	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	23	21	44	49	
7	R-07	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	43	35	78	87	
8	R-08	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	34	18	52	58	
9	R-09	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	37	30	67	74	
10	R-10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42	40	82	91	
11	R-11	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	42	38	80	89	
12	R-12	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	35	33	68	76	
13	R-13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41	42	83	92	
14	R-14	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41	40	81	90	
15	R-15	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	36	39	75	83	

16	R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45	39	84	93		
17	R-17	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	42	29	71	79	
18	R-18	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	31	36	67	74	
19	R-19	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	43	31	74	82	
20	R-20	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	44	32	76	84	
21	R-21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	44	33	77	86	
22	R-22	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	43	30	73	81	
23	R-23	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	44	33	77	86	
24	R-24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	42	32	74	82	
25	R-25	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	38	32	70	78	
26	R-26	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	39	36	75	83	
27	R-27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	34	24	58	64
28	R-28	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	36	29	65	72	
29	R-29	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	43	31	74	82	
30	R-30	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	43	36	79	88	
31	R-31	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40	35	75	83	
32	R-32	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	38	33	71	79
33	R-33	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	42	36	78	87	
34	R-34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45	35	80	89	
35	R-35	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	38	26	64	71	
36	R-36	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43	35	78	87	
37	R-37	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	44	30	74	82	
38	R-38	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	28	64	71	
39	R-39	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	38	82	91	
40	R-40	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	44	37	81	90	
41	R-41	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	41	30	71	79	
42	R-42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	44	31	75	83	
43	R-43	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41	38	79	88	
44	R-44	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	44	33	77	86	

45	R-45	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	44	29	73	81	
46	R-46	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	41	23	64	71
47	R-47	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	40	23	63	70
48	R-48	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	42	32	74	82	
49	R-49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	44	33	77	86
50	R-50	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	39	33	72	80
51	R-51	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	38	34	72	80
52	R-52	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	44	36	80	89
53	R-53	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	40	25	65	72
JUMLAH																													2103	1680	3783	4203			
RATA-RATA																													40	32	71	79			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Total Skor}}{90} \times 100\%$$

Lampiran 10

Skor Butir Soal Kemampuan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an

Siswa Kelas IV SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Sidoarjo

No	Kode Responden	Nilai Butir Soal										Total Skor	Nilai
		A1	A2	A3	A4	A5	B1	B2	B3	B4	B5		
1	R-01	9	9	9	9	8	8	7	8	8	8	83	92
2	R-02	6	6	4	6	3	6	3	3	3	3	43	48
3	R-03	7	7	6	3	3	5	3	3	3	3	43	48
4	R-04	9	7	8	8	7	8	7	5	3	7	69	77
5	R-05	7	6	5	5	5	6	5	5	3	5	52	58
6	R-06	6	5	4	4	4	5	5	5	3	3	44	49
7	R-07	8	9	8	9	9	8	8	7	6	6	78	87
8	R-08	8	8	6	6	6	5	4	3	3	3	52	58
9	R-09	9	7	7	7	7	7	6	6	6	5	67	74
10	R-10	9	9	9	8	7	9	9	9	7	6	82	91
11	R-11	9	8	9	8	8	9	8	8	7	6	80	89
12	R-12	9	6	6	7	7	7	6	8	6	6	68	76
13	R-13	8	9	8	8	8	9	8	8	8	9	83	92
14	R-14	9	9	8	8	7	9	8	8	6	9	81	90
15	R-15	8	9	6	6	7	9	9	6	7	8	75	83

16	R-16	9	9	9	9	9	9	8	9	7	6	84		93
17	R-17	9	8	8	9	8	7	6	5	5	6	71		79
18	R-18	7	5	5	6	8	7	5	8	8	8	67		74
19	R-19	8	9	8	9	9	7	8	6	5	5	74		82
20	R-20	9	9	9	9	8	8	6	6	6	6	76		84
21	R-21	9	9	9	9	8	9	7	5	6	6	77		86
22	R-22	9	9	9	8	8	8	5	5	6	6	73		81
23	R-23	9	9	9	9	8	7	7	7	6	6	77		86
24	R-24	9	9	8	8	8	8	7	5	6	6	74		82
25	R-25	8	8	7	8	7	8	7	5	6	6	70		78
26	R-26	9	9	6	8	7	9	8	6	6	7	75		83
27	R-27	6	6	8	7	7	4	5	5	6	4	58		64
28	R-28	8	8	6	9	5	6	7	6	6	4	65		72
29	R-29	9	9	9	9	7	7	5	6	6	7	74		82
30	R-30	8	9	9	9	8	9	7	6	6	8	79		88
31	R-31	9	8	9	6	8	7	8	6	7	7	75		83
32	R-32	9	8	7	7	7	6	5	8	7	7	71		79
33	R-33	9	9	7	8	9	7	6	8	6	9	78		87
34	R-34	9	9	9	9	9	8	7	6	6	8	80		89
35	R-35	9	7	6	7	9	4	6	6	5	5	64		71
36	R-36	9	9	8	9	8	7	6	8	7	7	78		87
37	R-37	9	9	9	9	8	6	7	6	6	5	74		82
38	R-38	9	8	7	6	6	6	6	5	6	5	64		71
39	R-39	9	9	9	8	9	8	8	8	8	6	82		91
40	R-40	9	9	9	9	8	8	7	8	7	7	81		90
41	R-41	9	7	8	9	8	9	6	4	7	4	71		79
42	R-42	9	9	9	9	8	9	7	5	5	5	75		83
43	R-43	9	9	7	8	8	9	8	8	7	6	79		88
44	R-44	9	9	9	9	8	9	7	5	6	6	77		86

45	R-45	9	9	9	9	8	8	6	5	5	5	73		81
46	R-46	9	8	9	8	7	7	6	4	3	3	64		71
47	R-47	8	8	9	8	7	6	6	4	4	3	63		70
48	R-48	9	8	8	9	8	9	6	7	5	5	74		82
49	R-49	9	9	9	9	8	9	6	7	5	6	77		86
50	R-50	8	8	7	8	8	9	7	6	5	6	72		80
51	R-51	8	8	8	8	6	6	7	6	8	7	72		80
52	R-52	9	9	9	9	8	9	7	7	7	6	80		89
53	R-53	9	8	6	8	9	6	6	4	4	5	65		72
JUMLAH												3783		4203

Lampiran 11

**DAFTAR NILAI KEMAMPUAN
MENGHAFAK, BACA DAN TULIS AL-QUR'AN SISWA**

Kode Responden	Capaian Hafalan (X)	Nilai Baca (Y ₁)	Nilai Tulis (Y ₂)
R-01	6	96	92
R-02	3	75	48
R-03	2	92	48
R-04	3	96	77
R-05	2	75	58
R-06	3	96	49
R-07	3	92	87
R-08	3	92	58
R-09	2	88	74
R-10	8	88	91
R-11	7	71	89
R-12	2	100	76
R-13	5	79	92
R-14	4	79	90
R-15	4	88	83
R-16	6	100	93
R-17	2	83	79
R-18	3	88	74
R-19	3	96	82
R-20	3	83	84
R-21	3	92	86
R-22	3	96	81
R-23	3	83	86
R-24	3	83	82
R-25	1	88	78
R-26	3	79	83
R-27	1	92	64
R-28	2	100	72
R-29	4	71	82
R-30	3	88	88
R-31	4	100	83
R-32	2	88	79
R-33	4	83	87
R-34	5	96	89
R-35	5	83	71
R-36	3	92	87
R-37	3	83	82
R-38	2	75	71
R-39	7	100	91
R-40	8	92	90
R-41	3	75	79
R-42	4	83	83

R-43	4	67	88
R-44	4	88	86
R-45	2	92	81
R-46	1	75	71
R-47	2	83	70
R-48	3	71	82
R-49	3	79	86
R-50	3	100	80
R-51	2	75	80
R-52	3	79	89
R-53	1	62	72



Lampiran 12

Perolehan Data Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis

Correlations											
	Y2A1	Y2A2	Y2A3	Y2A4	Y2A5	Y2B1	Y2B2	Y2B3	Y2B4	Y2B5	TOTAL
Y2A1 Pearson	1	,656**	,613**	,615**	,639**	,487**	,455**	,356**	,350*	,367**	,712**
Correlation											
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,009	,010	,007	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2A2 Pearson	,656**	1	,700**	,682**	,550**	,572**	,581**	,309*	,382**	,425**	,766**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,024	,005	,002	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2A3 Pearson	,613**	,700**	1	,716**	,596**	,484**	,447**	,262	,379**	,263	,719**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,058	,005	,057	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2A4 Pearson	,615**	,682**	,716**	1	,693**	,552**	,482**	,326*	,380**	,316*	,762**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,017	,005	,021	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2A5 Pearson	,639**	,550**	,596**	,693**	1	,457**	,551**	,464**	,485**	,484**	,791**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2B1 Pearson	,487**	,572**	,484**	,552**	,457**	1	,632**	,410**	,414**	,501**	,742**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,002	,002	,000	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2B2 Pearson	,455**	,581**	,447**	,482**	,551**	,632**	1	,550**	,553**	,506**	,777**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2B3 Pearson	,356**	,309*	,262	,326*	,464**	,410**	,550**	1	,714**	,660**	,704**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,009	,024	,058	,017	,000	,002	,000		,000	,000	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2B4 Pearson	,350*	,382**	,379**	,380**	,485**	,414**	,553**	,714**	1	,647**	,735**
Correlation											
Sig. (2-tailed)	,010	,005	,005	,005	,000	,002	,000	,000		,000	,000

N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2B5	Pearson											
	Correlation	,367**	,425**	,263	,316*	,484**	,501**	,506**	,660**	,647**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,057	,021	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
TOTAL	Pearson											
	Correlation	,712**	,766**	,719**	,762**	,791**	,742**	,777**	,704**	,735**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,774	11

Lampiran 13

Perolehan Data Variabel (X, Y₁ dan Y₂)

X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7,5	7,5	7,5
	2	11	20,8	20,8	28,3
	3	21	39,6	39,6	67,9
	4	8	15,1	15,1	83,0
	5	3	5,7	5,7	88,7
	6	2	3,8	3,8	92,5
	7	2	3,8	3,8	96,2
	8	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1,9	1,9	1,9
	67	1	1,9	1,9	3,8
	71	3	5,7	5,7	9,4
	75	6	11,3	11,3	20,8
	79	5	9,4	9,4	30,2
	83	9	17,0	17,0	47,2
	88	8	15,1	15,1	62,3
	92	8	15,1	15,1	77,4
	96	6	11,3	11,3	88,7
	100	6	11,3	11,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	2	3,8	3,8	3,8
	49	1	1,9	1,9	5,7
	58	2	3,8	3,8	9,4
	64	1	1,9	1,9	11,3
	70	1	1,9	1,9	13,2
	71	3	5,7	5,7	18,9
	72	2	3,8	3,8	22,6

74	2	3,8	3,8	26,4
76	1	1,9	1,9	28,3
77	1	1,9	1,9	30,2
78	1	1,9	1,9	32,1
79	3	5,7	5,7	37,7
80	2	3,8	3,8	41,5
81	2	3,8	3,8	45,3
82	5	9,4	9,4	54,7
83	4	7,5	7,5	62,3
84	1	1,9	1,9	64,2
86	4	7,5	7,5	71,7
87	3	5,7	5,7	77,4
88	2	3,8	3,8	81,1
89	3	5,7	5,7	86,8
90	2	3,8	3,8	90,6
91	2	3,8	3,8	94,3
92	2	3,8	3,8	98,1
93	1	1,9	1,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

LAMPIRAN FOTO



Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian "SD TAHFID QUR'AN AN-NAFI'IYAH"



Perkenalan Sebelum Penelitian



Pembagian Lembar Tes Tulis



Suasana Responden Mengerjakan Tes Tulis



Suasana Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Berfoto dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Ustad Tahfidh Qur'an

Lampiran 15 Surat Izin Survei Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : /Un.03.1/TL.00.1/11/2018 02 November 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala SDTQ An-Nafi'iyah Kenongo Tulangan Sidoarjo
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

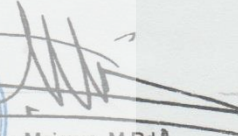
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Laila Izza Nuriah
NIM : 15110136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Proposal : Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SDTQ An-Nafi'iyah Kenongo Tulangan Sidoarjo

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003



Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN AN NAF'IYAH SIDOARJO
SD TAHFIDH AL - QUR'AN (SDTQ)

FULL DAY & BOARDING SCHOOL

NSS : 102050206037 NPSN : 69956632

Jl. Raya Kenongo - Tulangan - Sidoarjo, Telp. 031-88580015; email : sdqannafiiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Selvy Herawati, SE.MM

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Kenongo Tulangan Sidoarjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Laila Izza Nuria

Alamat : Kepatihan Rt.03/RW.03 Tulangan Sidoarjo

NIM : 15110136

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Program : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Tahfidh Qur'an Kenongo Tulangan Sidoarjo, dengan judul Skripsi: "Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Kemampuan Baca Tulis Al-Qu'ran Siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Kenongo Tulangan Sidoarjo"

Demikian surat Keterangan ini kami buat kepada yang berkepentingan harap maklum dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 22 Mei 2019

Kepala Sekolah,

Hj. Selvy Herawati, SE. MM

Lampiran 17 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faxmile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email: psg_uinmalang@gmail.com

BUKTI KONSULTASI

Dosen Pembimbing : Dr. H. Suaib H Muhammad, M.Ag
NIP : 15110136
Nama Mahasiswa : Laila Izza Nuria
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo.

No	Tanggal	Hal yang Dikonsulkan	Tanda Tangan
1	1 Juni 2018	Pengajuan Judul	
2	15 Oktober 2018	BAB I	
3	22 Oktober 2018	Revisi Bab I	
4	10 Desember 2018	BAB II dan BAB III	
5	24 Desember 2019	Revisi BAB II dan BAB III	
6	18 Mei 2019	BAB IV, BAB V dan BAB VI	
7	20 Mei 2019	Revisi BAB IV, BAB V, dan BAB VI	
8	24 Juni 2019	Abstrak, ACC Keseluruhan	

Malang, 24 Juni 2019
Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 2002121

Lampiran 18 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASIWA



Nama : Laila Izza Nuria
NIM : 15110136
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 10 Mei 1997
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2015
Alamat asal : Jalan Gajah Mada No.22 Rt.03/RW.03 Kepatihan
Tulangan Sidoarjo
No. Tlp Rumah/Hp : 085854405670
Alamat email : 1005lailaizzanuria.ela@gmail.com

Malang, 24 Juni 2019
Mahasiswa,

Laila Izza Nuria
NIM. 15110136